

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

---

**PENGARUH METODE INKUIRI TERHADAP HASIL BELAJAR  
AQIDAH AKHLAK MADRASAH ALIYAH KEJURUAN ADZQIA  
DESA BELIMBING KABUPATEN INDRAGIRI HULU**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Islam  
(FAI) Universitas Islam Riau (UIR) Pekanbaru Untuk Memenuhi Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



**Oleh:**

**NURUL HAMIDAH**

**NPM:182410199**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
PEKANBARU  
1443 H / 2022 M**



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS AGAMA ISLAM

### الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيْوِيَّةُ

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284  
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

#### BERITA ACARA UJIAN MEJA HIJAU / SKRIPSI

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Pekanbaru tanggal 15 Agustus 2022 Nomor : 435 /Kpts/Dekan/FAI/2022, maka pada hari ini Senin Tanggal 15 Agustus 2022 telah dilaksanakan Ujian Meja Hijau/Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau :

- |                           |   |
|---------------------------|---|
| 1. Nama                   | : Nurul Hamidah   |
| 2. NPM                    | : 182410199   |
| 3. Program Studi          | : Pendidikan Agama Islam (S.1)  |
| 4. Judul Skripsi          | : Pengaruh Metode Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak Madrasah Aliyah Kejujuran Adzqia Desa Belimbing Kabupaten Indragiri Hulu |
| 5. Waktu Ujian            | : 11.00 – 12.00 WIB   |
| 6. Lulus Yudicium / Nilai | : 82,33 (A-)  |
| 7. Keterangan lain        | : Ujian berjalan dengan lancar dan aman   |

#### PANITIA UJIAN

Ketua

  
Dr. Syahraini Tambak, MA

Dosen Penguji :

- |                                 |           |   |  |
|---------------------------------|-----------|---|--|
| 1. Dr. Syahraini Tambak, MA     | : Ketua   | : |  |
| 2. Dr. Firdaus, S.Pd.I, M.Pd.I  | : Anggota | : |   |
| 3. H. Miftah Syarif, S.Ag, M.Ag | : Anggota | : |  |

  
Dekan,  
Fakultas Agama Islam UIR,

Dr. Zulfahri, M.M., M.E. Sy  
NIDN : 1025066901

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**Jln. Kharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284**

---

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama : Nurul Hamidah  
NPM : 182410199  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Pembimbing I : Dr. Syahraini Tambak, S.Ag., M.A.  
Judul Skripsi : "Pengaruh Metode Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak  
Madrasah Aliyah Kejuruan Adzqia Desa Belimbing Kabupaten  
Indragiri Hulu"

”

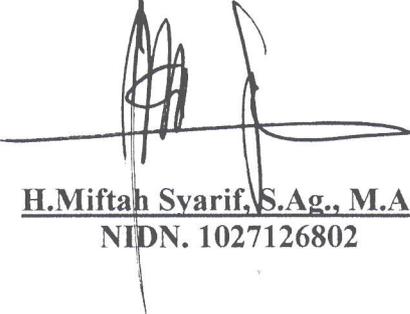
Skripsi ini dapat diterima dan disetujui untuk munaqasahkan dalam sidang panitia ujian Sarjana (S1) pada Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau dan memenuhi persyaratan dan tugas-tugas yang ditetapkan.

**Disetujui  
Pembimbing**

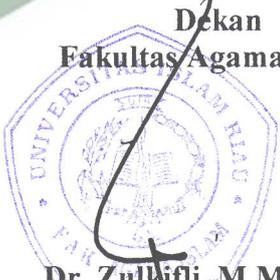
  
**Dr. Syahraini Tambak, S.Ag., M.A.**  
**NIDN. 1018087501**

**Turut Menyetujui**

**Kepala Prodi  
Pendidikan Agama Islam**

  
**H. Miftah Syarif, S.Ag., M.Ag.**  
**NIDN. 1027126802**

**Dekan  
Fakultas Agama Islam**

  
**Dr. Zulkifli, M.M., ME.Sy.**  
**NIDN. 1025066901**

**LEMBARAN PENGESAHAN**

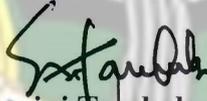
Skripsi yang sudah dimunaqosahkan dalam sidang sarjana (S1) Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau :

Nama : Nurul Hamidah  
NPM : 182410199  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Pembimbing : Dr. Syahraini Tambak, S.Ag., M.A.  
Judul Skripsi : “Pengaruh Metode Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak Madrasah Aliyah Kejuruan Adzqia Desa Belimbing Kabupaten Indragiri Hulu”.

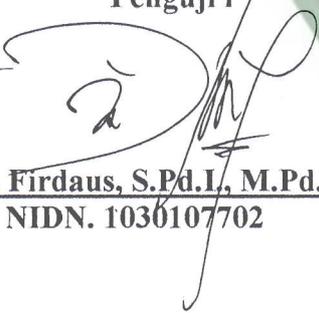
Skripsi ini dapat diterima oleh Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1).

**PANITIA UJIAN SKRIPSI**  
**TIM PENGUJI**

Ketua

  
Dr. Syahraini Tambak, S.Ag., M.A.  
NIDN. 1018087501

Penguji I

  
Dr. Firdaus, S.Pd.I., M.Pd.I.  
NIDN. 1030107702

Penguji II

  
H. Miftah Syarif, S.Ag., M.Ag.  
NIDN. 1027126802

Diketahui Oleh  
Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Islam Riau

  
Dr. Zulkifli, M.M., ME.Sy.  
NIDN. 1025066901



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

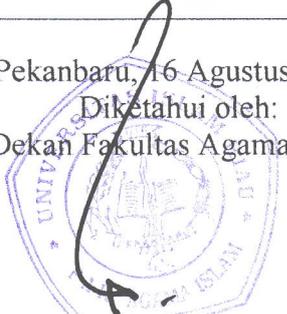
Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap:

Nama : Nurul Hamidah  
NPM : 182410199  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Pembimbing I : Dr. Syahraini Tambak, S.Ag.,M.A.  
Judul Skripsi : "Pengaruh Metode Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak Madrasah Aliyah Kejuruan Adzqia Desa Belimbing Kabupaten Indragiri Hulu".

Dengan rincian sebagai berikut:

No	Tanggal	Pembimbing I	Berita Bimbingan	Paraf
1.	Rabu, 1 november 2021	Dr. Syahraini Tambak, S.Ag.,M.A.	Perbaikan pendahuluan	SA
2.	Rabu, 17 november 2021	Dr. Syahraini Tambak, S.Ag.,M.A.	Perbaikan teori	SA
3.	Kamis, 23 desember 2021	Dr. Syahraini Tambak, S.Ag.,M.A.	Konsep operasional	SA
4.	Selasa, 15 februari 2022	Dr. Syahraini Tambak, S.Ag.,M.A.	Perbaikan angket	SA
5.	Senin, 21 februari 2022	Dr. Syahraini Tambak, S.Ag.,M.A.	Pengelolaan uji instrumen penelitian	SA
6.	Selasa, 1 maret 2022	Dr. Syahraini Tambak, S.Ag.,M.A.	Pengelolaan instrument penelitian	SA
7.	Rabu, 16 Maret 2022	Dr. Syahraini Tambak, S.Ag.,M.A.	Hasil penelitian	SA
8.	Jum'at, 25 maret 2022	Dr. Syahraini Tambak, S.Ag.,M.A.	Penjelasan dan analisis	SA
9.	Jum'at, 1 april 2022	Dr. Syahraini Tambak, S.Ag.,M.A.	Kesimpulan dan regresi	SA
10.	Senin, 18 april 2022	Dr. Syahraini Tambak, S.Ag.,M.A.	Persetujuan	SA

Pekanbaru, 16 Agustus 2022  
Diketahui oleh:  
Dekan Fakultas Agama Islam

  
**Dr. Zulkifli, M.M., ME.Sy.**  
**NIDN. 1025066901**

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurul Hamidah

Judul Skripsi : Pengaruh metode inkuiri terhadap hasil belajar aqidah akhlak madrasah aliyah kejuruan adzqia desa belimbing kabupaten indragiri hulu

NPM : 182410199

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya buat adalah benar hasil karya sendiri dan dapat dipertanggung jawabkan bila kemudian hari ternyata skripsi yang saya buat adalah plagiat dari orang, dan saya bersedia ijazah saya dicabut oleh Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau (UIR).

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Pekanbaru, 13 Juni 2022

Yang membuat  
pernyataan



Nurul Hamidah

182410199



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS AGAMA ISLAM

### الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيُّوِيَّةُ

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284  
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

### SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

Nomor: 1891 /A-UIR/5-FAI/2022

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama	Nurul Hamidah
NPM	182410199
Program Studi	Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi:

**Pengaruh Metode Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak Madrasah Aliyah Kejuruan Adzqia Desa Belimbing Kabupaten Indragiri Hulu.**

Dinyatakan telah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi 30% pada setiap sub bab naskah skripsi yang disusun dan dicek oleh petugas yang ditunjuk Dekan. Surat keterangan ini digunakan sebagai persyaratan untuk ujian Skripsi.

Demikian surat keterangan diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 30 Juni 2022

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik

**Dr. Syahraini Tambak, S.Ag., M.A.**

NPK : 12 08 02 488

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirobbil'alamin puji syukur kehadirat Tuhan Yang maha Esa Karena telah memberi Rahmat, kasih sayang dan hidayahnya sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Metode Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak Akhlak Madrasah Aliyah Kejuruan Adzqia Desa Belimbing Kabupaten Indragiri Hulu ”** Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana program studi starta (S1) pada Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.

Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan kali ini penulis dengan segala kerendahan hati ingin mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Teristimewa untuk kedua orang tuaku tercinta ayahnda Suparno dan Ibunda Nurhasanah yang tiada hentinya mendoakanku serta selalu memberikan dukungan dan semangat yang luar biasa hingga saya bisa terus yakin untuk menyelesaikan skripsi ini. Dan saudara saya tercinta Lukman Hakim, Anisatul Mubaroh, Imran Rosadi yang telah memberikan dukungan dan motivasi yang tiada hentinya.
2. Bapak Prof. Dr. H. Syahfrinaldi, SH. M.CL selaku Rektor Universitas Islam Riau beserta seluruh Wakil Rektor UIR.

3. Bapak Dr.Zulkifli Rusby, MM, ME. Sy Selaku Dekan Fakultas Agama Islam besera seluruh Wakil Dekan FAI.
4. Bapak Dr. Syahraini Tambak, S.Ag.,M.Ag selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dengan penuh kesabaran ditengah kesibukan serta memberikan masukan-masukan, membimbing ataupun dorongan sehingga penulis termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak H. Miftah Syarif S.Ag M.ag selaku Kepala Program Studi Pendidikan Agama Islam.
6. Bapak Dr. Syahraini Tambak, S.Ag.,M.Ag selaku Pembimbing Akademik yang telah banyak meluangkan waktu dengan penuh kesabaran, dukungan serta motivasi kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak Mussadad Harahap, M.Pd.I selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam.
8. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terimakasih atas dukungan yang sangat bermanfaat bagi penulis, serta telah memberikan ilmu dan berbagai pengalaman selama penulis belajar di Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.
9. Segenap pengurus TU Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau. Terimakasih atas bantuan dan pelayanan yang baik selama ini.
10. Kakak-kakak senior yang telah meluangkan waktu dalam kesibukannya dan telah memberikan ilmu serta pengalaman selama penulis belajar di Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.

11. Sahabatku Suci Ramadhani, Rika Juwita, Sinta Ramadhani, Wilda, serta teman lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terimakasih karena telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis.
12. Semua pihak yang telah bersedia membantu selama proses penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Penulis ucapkan terima kasih atas bantuan dan dukungannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak orang.

Penulis menyadari bahwa tidak ada yang sempurna didunia ini melainkan Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang maha sempurna. Oleh karena itu, saya mengharapkan kepada semua pihak berkenan memberikan kritik dan saran atas kesalahan-kesalahan dalam penulis ini. Penulis juga berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat untuk banyak orang.

Pekanbaru, 27 Mei 2022

Penulis

**Nurul Hamidah**  
**182410199**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b>	
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Pembatasan Masalah .....	4
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Manfaat Penelitian .....	5
F. Sistematika Penulisan.....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>8</b>
A. Konsep Teori.....	
1. Metode Inkuiri.....	8
a. Pengertian Inkuiri.....	8
b. Kelebihan dan Kekurangan Inkuiri .....	9
c. Langkah-Langkah Metode Inkuiri .....	11
2. Hasil Belajar Aqidah Akhlak .....	15
a. Teori Hasil Belajar kognitif.....	15
b. Indikator Hasil Belajar Kognitif.....	16
c. Materi Pembelajaran Aqidah Akhlak .....	18
B. Penelitian Relavan.....	20
C. Konsep Operasional.....	21
D. Kerangka Konseptual .....	26
E. Hipotesis .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>27</b>
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	27
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	28
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	28
E. Teknik Pengumpulan Data.....	29

1. Tes.....	30
2. Angket.....	30
3. Dokumentasi .....	31
F. Teknik Pengolahan Data .....	31
G. Uji Instrumen Penelitian .....	32
H. Teknik Analisis Data.....	37
1. Uji Normalitas.....	37
2. Uji Hipotesis.....	37
<b>BAB 1V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>39</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	39
1. Profil Sekolah Madrasah Aliyah Kejuruan Adzqia.....	39
2. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Aliyah Kejuruan Adzqia .....	39
3. Data Jumlah Guru Madrasah Aliyah Kejuruan Adzqia .....	40
4. Data Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Kejuruan Adzqia .....	41
B. Penyajian Data .....	41
1. Data Metode Inkuiri.....	42
2. Data Hasil Belajar Kognitif Aqidah Akhlak.....	52
3. Tingkat Pengaruh Metode Inkuiri Terhadap Belajar Kognitif Aqidah Akhlak.....	60
C. Analisis Data (Interpretasi) .....	61
1. Uji Asumsi Dasar .....	61
2. Uji Normalitas .....	61
3. Uji Hipotesis Penelitian.....	62
D. Interpretasi Data .....	65
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>67</b>
A. Kesimpulan .....	67
B. Saran.....	67
<b>DAFTAR PUSTAKAAN .....</b>	<b>69</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 01:</b> Konsep Operasional Metode Inkuiri .....	21
<b>Tabel 02:</b> Konsep Operasional Hasil Belajar Kognitif Aqidah Akhlak .....	24
<b>Tabel 03 :</b> Waktu Dan Kegiatan Penelitian .....	27
<b>Tabel 04:</b> Jumlah Populasi Penelitian .....	28
<b>Tabel 05 :</b> Skor Angket .....	30
<b>Tabel 06 :</b> Hasil Uji Validitas Metode Inkuiri.....	33
<b>Tabel 07 :</b> Hasil Uji Realibitas Metode Inkuiri.....	37
<b>Tabel 08 :</b> Data Jumlah Guru Madrasah Aliyah Adzqia .....	40
<b>Table 09 :</b> Data Siswa Madrasah Aliyah Adzqia .....	41
<b>Table 10 :</b> Guru Menyeleksi Pendahuluan Terhadap Konsep Yang Akan Dipelajari .....	42
<b>Tabel 11 :</b> Guru Mengidentifikasi Bahan Atau Masalah Yang Akan Dipelajari.....	43
<b>Tabel 12 :</b> Guru Menegaskan Penyampaian Indikator .....	43
<b>Table 13 :</b> Guru Mengarahkan Siswa Untuk Mengamati Indikator Pembelajaran .....	44
<b>Tabel 14 :</b> Guru Menanyakan Pemahaman Awal Tentang Indikator Pembelajaran Yang Telah Disampaikan .....	44
<b>Tabel 15 :</b> Guru Menegaskan Pokok-Pokok Kegiatan Yang Akan Dilakukan Siswa.....	44
<b>Tabel 16 :</b> Guru Mengilustrasikan Topik Yang Akan Dipelajari.....	45
<b>Tabel 17 :</b> Guru Menyampaikan Permasalahan Yang Akan Dibahas .....	45
<b>Tabel 18 :</b> Guru Mengarahkan Siswa Untuk Mengkaji Data Secara Berkelompok .....	46
<b>Tabel 19 :</b> Guru Mendukung Siswa Merumuskan Jawaban Sementara Terkait Dengan Masalah... ..	46
<b>Tabel 20 :</b> Guru Memprioritaskan Siswa Utuk Berfikir Mencari Permasalahan.....	46

<b>Tabel 21</b> : Guru Menghimbau Siswa Untuk Mengumpulkan Data .....	47
<b>Tabel 22</b> : Jawaban Ditulis Paa Buku Msing-Masing Siswa.....	47
<b>Tabel 23</b> : Guru Bersama Siswa Memperhatikan Kebenaran Jawaban.....	48
<b>Tabel 24</b> :Guru Menelaah Temuan Yang Diperoleh Siswa Berdasarkan Hasil Pengujian Hipotesis.....	48
<b>Tabel 25</b> : Guru Merumuskan Kesimpulan Yang Dilakukan Secara Bersama-Sama Dengan Siswa.....	48
<b>Tabel 26</b> : Guru Merangkum Kesimpulan.....	49
<b>Tabel 27</b> : Guru Mengetes Siswa Tekait Materi Pembelajaran Yang Disajikan.....	49
<b>Tabel 28</b> : Guru Memberi Pertanyaan Terkait Metode Yang Digunakan Berhasil Atau Tidak.....	50
<b>Tabel 29</b> : Siswa Mengetahui Sebutan Lain Dari Ilmu Kalam.....	52
<b>Tabel 30</b> : Siswa Dapat Menunjukkan Titik Singgung Atau Hubungan Antara Tasawuf Dan Ilmu Kalam .....	52
<b>Tabel 31</b> : Guru Siswa Mampu Membedakan Antara Theology Islam Dan Filsafat.....	53
<b>Tabel 32</b> : Siswa Mengetahui Ungkapan Dalam Al-Quran Yang Mendorong Penggunaan Akal.....	53
<b>Tabel 33</b> : Siswa Mengetahui Firqoh Pertama Yang Mencetuskan Kekafiran Bagi Pelaku Dosa Besar .....	53
<b>Tabel 34</b> : Siswa Mengetahui Pendapat Yang Disampaikan Kaum Murjiah..	54
<b>Tabel 35</b> : Siswa Mengetahui Masalah Sifat Maturidiyah Samarkand .....	54
<b>Tabel 36</b> : Siswa Mengetahui Golongan Penganut Free Will And Free Act.....	54
<b>Tabel 37</b> : Siswa Mengetahui Kemungkinan Yang Disampaikan Al-Asy Ari Yang Akan Dialami Oleh Pelaku Dosa Besar.....	55
<b>Tabel 38</b> : Siswa Mengetahui Madzhab Yang Dianut Umat Islam Pada Aliran Maturidiyah.....	55

<b>Tabel 39</b> : Siswa Mengetahui Hukuman Bagi Pelaku Zina Muhsan.....	56
<b>Tabel 40</b> : Siswa Mengetahui Hukuman Pencuri Yang Telah Kehilangan Kedua Tangan Dan Kakinya Tetapi Mereka Masih Mencuri... ..	56
<b>Tabel 41</b> : Siswa Mengetahui Akibat Dan Pengaruh Minuman Khamar Terhadap Mental Peminum.....	56
<b>Tabel 42</b> : Siswa Mengetahui Rambu-Rambu Dalam Berhias Agar Tidak Melanggar Syariat.....	57
<b>Tabel 43</b> : Siswa Mengetahui Nilai Positif Dalam Melakukan Perjalanan (Safar).....	57
<b>Tabel 44</b> : Siswa Mengetahui Landasan Hukum Seseorang Memasuki Masjid Menggunakan Pakaian Yang Indah .....	58
<b>Tabel 45</b> : Siswa Mengetahui Etika Menjamu Tamu.....	58
<b>Tabel 46</b> : Hasil Uji Normalitas.....	61
<b>Tabel 47</b> : Hasil Uji Hipotesis.....	63
<b>Tabel 48</b> : Besar Pengaruh Metode Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Kognitif.....	63
<b>Tabel 49</b> : Interpretasi Koefisien Korelasi .....	64
<b>Tabel 50</b> : Coefficients.....	.64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 01 konsep operasional metode inkuiri..... 21



Dokumen ini adalah Arsip Miik :  
**Perpustakaan Universitas Islam Riau**

## ABSTRAK

### PENGARUH METODE INKUIRI TERHADAP HASIL BELAJAR AQIDAH AKHLAK MADRASAH ALIYAH KEJURUAN ADZQIA DESA BELIMBING KABUPATEN INDRAGIRI HULU

OLEH:

**NURUL HAMIDAH**

182410199

*Penelitian ini dilatar belakangi oleh masih rendahnya hasil belajar kognitif aqidah akhlak siswa. Fokus masalah pada penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh metode inkuiri terhadap hasil belajar aqidah akhlak siswa Madrasah Aliyah Kejuruan Adzqia Desa Belimbing Kabupaten Indragiri Hulu. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode inkuiri terhadap hasil belajar aqidah akhlak siswa Madrasah Aliyah Kejuruan Adzqia Desa Belimbing Kabupaten Indragiri Hulu. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Madrasah Aliyah Kejuruan Adzqia Desa Belimbing Kabupaten Indragiri Hulu dan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah metode inkuiri terhadap hasil belajar aqidah akhlak siswa Madrasah Aliyah Kejuruan Adzqia Desa Belimbing Kabupaten Indragiri Hulu. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Madrasah Aliyah Kejuruan yang berjumlah 54 siswa. Penelitian ini terdiri dari dua variable yaitu Metode Inkuiri (variable X) dan Hasil Belajar Kognitif (variable Y). Teknik pengumpulan data menggunakan tes, angket dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh metode inkuiri terhadap hasil belajar aqidah akhlak siswa Madrasah Aliyah Kejuruan Adzqia Desa Belimbing Kabupaten Indragiri Hulu. Hal ini diketahui dari hasil analisis regresi linier sederhana dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu  $0,001 < 0,05$  sehingga hipotesis penelitian diterima. Besar pengaruh metode inkuiri terhadap hasil belajar kognitif siswa adalah 0,179 atau 17,9% dikategorikan sangat rendah karena berada direntang 0,00- 0,199 seperti yang terdapat dalam tabel interpretasi koefisien korelasi, sedangkan sisanya 82,1 dipengaruhi oleh hal-hal lain. Dengan demikian hipotesis diterima, dan tingkat hubungan antara metode inkuiri terhadap hasil belajar aqidah akhlak siswa Madrasah Aliyah Kejuruan Adzqia Desa Belimbing Kabupaten Indragiri Hulu termasuk dalam kategori sangat rendah.*

**Kata Kunci:** *Metode Inkuiri, Hasil Belajar Kognitif*

## ABSTRACT

### THE INFLUENCE OF INQUIRY METHOD ON AQIDAH AKHLAK LEARNING ACHIEVEMENT AT ISLAMIC VOCATIONAL HIGH SCHOOL ADZQIA BELIMBING VILLAGE INDRAGIRI HULU REGENCY

BY:

NURUL HAMIDAH

182410199

*This research was motivated by lack of students' cognitive learning achievement in aqidah akhlak lesson. This research problem focused on there was any influence of inquiry method on students' learning achievement in aqidah akhlak lesson at Islamic vocational high school Adzqia Belimbing village Indragiri Hulu regency. This research used correlation quantitative. The purpose in this research examined to know the influence of inquiry method on students' learning achievement in aqidah akhlak lesson at Islamic vocational high school Adzqia Belimbing village Rokan Hulu regency. The subject in this research was class XI students at Islamic vocational high school Adzqia Belimbing village Indragiri Hulu Regency. And the object was inquiry method on students' learning achievement in aqidah akhlak at Islamic vocational high school Belimbing village Rokan Hulu regency. The population in this research was class XI students in 54 students. This research consisted of two variables that was inquiry method (variable X) adna cognitive learning achievement (variable Y). Data collection technique used test, questionnaire, and documentation. This research finding showed that there was any influence of inquiry method on students' learning achievement in aqidah akhlak lesson at Islamic vocational high school Adzqia Belimbing village Indragiri Hulu regency. It was known by the result of simple linear regression analysis with significant score smaller than 0.05 where  $0.001 < 0.05$  and the hypothesis was accepted. The influence of inquiry method on students' cognitive learning achievement was in 0.179 or 17.9% in very low category because it was in range 0.00-0.199. it was suitable in correlation coefficient interpretation table, meanwhile the others 82.1% was influenced by others factors. It meant that the hypothesis was accepted, and the degree of relationship between inquiry methods on students' learning achievement in aqidah akhlak lesson at Islamic vocational high school Adzqia belimbing village Indragiri Hulu regency was in very low category.*

**Keywords:** *Inquiry Method, Koqognitive Learning Achievement, Aqidah Akhlak*

## ملخص

تأثير طريقة إنكويري على نتيجة تعلم عقيدة وأخلاق في المدرسة الثانوية المهنية أركية قرية بليمنج إندرا غيري هولو

نورول حميدة

182410199

كانت خلفية البحث هي انخفاض نتيجة تعلم التلاميذ في مادة تعليمية عقيدة وأخلاق. ويتركز البحث إلى هل وجود تأثير طريقة إنكويري على نتيجة تعلم عقيدة وأخلاق في المدرسة الثانوية المهنية أركية قرية بليمنج إندرا غيري هولو. هذا البحث بحث كمي ارتباطي. يهدف هذا البحث إلى معرفة تأثير طريقة إنكويري على نتيجة تعلم عقيدة وأخلاق في المدرسة الثانوية المهنية أركية قرية بليمنج إندرا غيري هولو. وأفراد البحث هي كل التلاميذ في الفصل الحادي عشرة في المدرسة الثانوية المهنية أركية قرية بليمنج إندرا غيري هولو وأما موضوعه طريقة إنكويري على نتيجة تعلم التلاميذ في مادة تعليمية عقيدة وأخلاق في المدرسة الثانوية المهنية أركية قرية بليمنج إندرا غيري هولو. وتكون مجموع البحث هي كل التلاميذ في الفصل الحادي عشرة في المدرسة الثانوية المهنية وعددهم 54 تلميذاً. يتكون البحث على متغيرين هما طريقة إنكويري (متغير X) ونتيجة التعلم (متغير Y). والاسلوب المستخدم لجمع البيانات بالاختبار والاستبانة والتوثيق. ودلت نتيجة البحث على وجود تأثير طريقة إنكويري على نتيجة تعلم عقيدة وأخلاق في المدرسة الثانوية المهنية أركية قرية بليمنج إندرا غيري هولو. وهذا يعرف من نتيجة تحليل *regresi linier sederhana* بنتيجة واثقية أصغر من 0.05 وهي  $0.001 < 0.05$  فتكون فرضية البحث مقبولة. ونتيجة التأثير من طريقة إنكويري على نتيجة تعلم التلاميذ 0.179 أو 17.9% في المستوى منخفض جداً لأن تقع بين 0.00-0.199 كما وجد في جدول *interpretasi koefisien korelasi*، وأما الباقي 82.1 تؤثر العوامل الأخرى. ولذلك فرضية البحث مقبولة، ودرجة ارتباط بين طريقة إنكويري على نتيجة تعلم عقيدة وأخلاق في المدرسة الثانوية المهنية أركية قرية بليمنج إندرا غيري هولو في المستوى منخفض جداً.

الكلمات الرئيسية: طريقة إنكويري، نتيجة تعلم عقيدة وأخلاق

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Hasil belajar Aqidah Akhlak merupakan hal yang sangat penting bagi siswa, karena dapat membimbing mengarahkan sikap dan prilaku yang benar dalam kehidupan sehari-hari. Bangunan literatur menunjukkan bahwa hasil belajar Aqidah Akhlak dapat meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah serta memberi perubahan tingkah laku siswa kearah yang lebih baik dalam kehidupan sehari-harinya (Habiburrohman & Indri, 2020). Menurut Nursaidah & Makarim (2020) hasil belajar Aqidah Akhlak dapat membantu siswa dalam menyelesaikan masalah menggunakan hati nurani berdasarkan nilai-nilai dalam islam sehingga siswa mendapat kehidupan yang sempurna.

Lembaga pendidikan dituntut meningkatkan hasil belajar Aqidah Akhlak apalagi dimasa sekarang dimana teknologi semakin berkembang sehingga sulit dikendalikan. Hasil belajar Aqidah Akhlak dapat membantu siswa dalam mengandalikan hawa nafsu sehingga menjadikan siswa berperilaku akhlakul karimah yang menjunjung tinggi kehormatan manusia sebagai makhluk ciptaan Allah selama ia berpegang teguh pada ajaran islam (Hidayati. Menurut Fatimatzahroh, Nurteti & Kuswara, (2019) melalui hasil belajar Aqidah Akhlak membantu peserta didik dalam mencapai kemajuan secara lahir dan batin, memperkuat hubungan peserta didik kepada Allah, juga memperkuat hubungan peserta didik dengan lingkungannya sebagai makhluk sosial.

Sejauh ini terdapat beberapa peneliti yang meneliti tentang hasil belajar Aqidah Akhlak. Penelitian Lisda (2020) yang meneliti tentang model bamboo dancing untuk meningkatkan hasil belajar aqidah akhlak siswa di MTS Muhammadiyah 15 Medan. Penelitian ini melihat bahwa masih banyak siswa yang mendapatkan nilai rendah pada mata pelajaran aqidah akhlak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari model bamboo dancing terhadap hasil belajar aqidah akhlak di MTS Muhammadiyah 15 Medan. Penelitian Dzikrillah (2019) yang meneliti tentang pengaruh kegiatan muhadharah dan mudzakah terhadap hasil belajar aqidah akhlak di MTSN Nurul Athfal Cikukur. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar aqidah akhlak melalui kegiatan muhadharah dan mudzakah. Penelitian ini melihat bahwa masih banyak terdapat siswa yang mendapatkan nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Penelitian Khozain (2020) yang meneliti tentang pengaruh penggunaan media video terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran aqidah akhlak. Penelitian ini melihat bahwa dalam proses pembelajaran komunikasi antar guru dan siswa tidak berjalan dengan baik, sehingga pelajaran yang disampaikan guru tidak dapat diterima dengan baik oleh siswa. Bahkan tak jarang siswa juga merasa bosan dalam penyampaian pelajaran. Tujuan penelitian ini yaitu menyampaikan materi pembelajaran menggunakan media video, sehingga dapat meningkatkan pemahaman mengenai pembelajaran aqidah akhlak semakin meningkat. Disamping itu, peneliti Ayu Ningsih, Ahmad & Anip (2021) yang meneliti tentang pengaruh self efficacy terhadap hasil pembelajaran aqidah

akhlak. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh signifikan self efficacy terhadap hasil belajar aqidah akhlak siswa kelas IV di MIT Al-madinah Balang Ponorogo.

Walaupun telah banyak terdapat penelitian yang meneliti tentang hasil belajar Aqidah Akhlak, namun permasalahan ini masih terjadi di Madrasah Aliyah Kejuaraan Adzqia Desa Belimbing Kabupaten Indragiri Hulu. Hal ini dapat dilihat dengan masih banyaknya siswa yang kesulitan memahami materi yang yang diberikan guru, banyak siswa yang kurang aktif pada saat pembelajaran dikarenakan kebiasaan guru hanya menggunakan metode ceramah. Kurangnya kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru mengakibatkan sebagian siswa tidak mencapai nilai sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

Permasalahan hasil belajar aqidah akhlak tersebut diasumsikan dapat diatasi dengan penggunaan metode inkuiri oleh guru dalam proses pembelajaran. Menurut Santoso dan Suparman ( 2017) pembelajaran inkuiri dapat diterapkan dalam pembelajaran karena siswa dapat mengembangkan konsep yang mereka pelajari. Mereka juga diberi kesempatan untuk memecahkan masalah secara mandiri maupun kelompok didalam ruang kelas. Penelitian ini sangat penting dilakukan karena fenomena yang ditemukan unik. Berdasarkan pengamatan dilapangan telah ditemukan berbagai perilaku siswa yang belum sesuai dengan ajaran islam, hal ini berarti hasil belajar aqidah akhlak belum mencapai hasil yang maksimal. Penelitian yang dilakukan

merupakan suatu eksperimen dimana hasil yang didapat nantinya diharapkan dapat menjadi alat ukur dalam pertimbangan pengambilan model pembelajaran yang akan digunakan dapat diketahui mana yang sebaiknya dipakai dalam suatu lingkungan sekolah khususnya agar memperoleh hasil pembelajaran yang baik.

Maka, penelitian ini menawarkan solusi penggunaan metode inkuiri dalam meningkatkan hasil belajar aqidah akhlak siswa. Sejauh pengamatan peneliti penguatan metode inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar merupakan hal baru yang belum pernah diteliti oleh para peneliti dalam dunia Pendidikan Islam Indonesia. Berdasarkan masalah ini maka hasil belajar aqidah akhlak sangat penting diteliti dalam sebuah penelitian yang berjudul **“Pengaruh Metode Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak Madrasah Aliyah Kejuruan Adzqia Desa Belimbing Kabupaten Indragiri Hulu.”**

#### **B. Pembatas Masalah**

Untuk menghindari permasalahan yang akan diteliti, peneliti memberi batasan masalah sebagai berikut:

1. Tingkat penguasaan metode inkuiri Madrasah Aliyah Kejuruan Adzqia Desa Belimbing Kabupaten Indragiri Hulu
2. Tingkat hasil belajar kognitif aqidah akhlak siswa kelas XI Madrasah Aliyah Kejuruan Adzqia Desa Belimbing Kabupaten Indragiri Hulu

3. Pengaruh metode inkuiri terhadap hasil belajar kognitif aqidah akhlak siswa kelas XI Madrasah Aliyah Kejuruan Adzqia Desa Belimbing Kabupaten Indragiri Hulu.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatas masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah:

1. Bagaimana tingkat penguasaan metode inkuiri Madrasah Aliyah Kejuruan Adzqia Desa Belimbing Kabupaten Indragiri Hulu?
2. Bagaimana tingkat hasil belajar kognitif aqidah akhlak kelas XI Madrasah Aliyah Kejuruan Adzqia Desa Belimbing Kabupaten Indragiri Hulu?
3. Bagaimana pengaruh metode inkuiri terhadap hasil belajar kognitif aqidah akhlak siswa kelas XI Madrasah Aliyah Kejuruan Adzqia Desa Belimbing Kabupaten Indragiri Hulu?

### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Tingkat penguasaan metode inkuiri Madrasah Aliyah Kejuruan Adzqia Desa Belimbing Kabupaten Indragiri Hulu
2. Tingkat hasil belajar kognitif aqidah akhlak kelas XI Madrasah Aliyah Kejuruan Adzqia Desa Belimbing Kabupaten Indragiri Hulu
3. Pengaruh metode inkuiri terhadap hasil belajar aqidah akhlak Madrasah Aliyah Kejuruan Adzqia Desa Belimbing Kabupaten Indragiri Hulu

### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini terdiri dari dua hal, manfaat teoritis dan manfaat praktis, yaitu:

a. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis dapat memberikan sumbangan pemikiran pengembangan hasil belajar aqidah akhlak melalui metode inkuiri.

b. Manfaat praktis

1) Bagi Guru

Bagi guru agar dapat menerapkan metode inkuiri guna meningkatkan hasil belajar aqidah akhlak.

2) Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat memberikan masukan kepada kepala sekolah dalam upaya pengembangan metode pembelajaran inkuiri demi peningkatan kualitas pendidikan.

**F. Sistematika Penulisan**

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang sistematika penelitian adalah sebagai berikut:

**BAB I : PENDAHULUAN** terdiri dari latar belakang, pembatas masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II : LANDASAN TEORI** terdiri dari konsep teori, penelitian yang relevan, konsep operasional, kerangka konseptual, dan hipotesis.

**BAB III : METODE PENELITIAN** terdiri dari jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian,

populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, uji instrument penelitian, dan teknik analisis data.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN** terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, dan pembahasan.

**BAB V : PENUTUP** terdiri dari kesimpulan dan saran

**DAFTAR KEPUSTAKAAN**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Konsep Teori

##### 1. Metode Inkuiri

###### a. Pengertian Metode Inkuiri

Menurut Tambak (2014:154) metode inkuiri dalam pembelajaran PAI adalah cara menyajikan materi pembelajaran dengan menanamkan dasar-dasar berpikir ilmiah pada peserta didik dimana mereka lebih banyak belajar sendiri, mengembangkan kreativitas dan menganalisa suatu persoalan sehingga menemukan pemecahannya sesuai dengan kompetensi pembelajaran yang telah ditetapkan. Menurut Hermawati (2021) model pembelajaran inkuiri merupakan suatu model pembelajaran yang berfokus pada pemecahan masalah. Pada model pembelajaran ini, siswa dan guru saling bekerja sama untuk menjadikan pembelajaran menjadi lebih bermakna sehingga peserta didik memiliki wawasan yang kompleks dan mampu membuat analisis terhadap suatu masalah dengan logis.

Menurut Faelani (2020) pembelajaran inkuiri terbimbing adalah model pembelajaran dimana siswa berperan aktif sebagai subjek belajar yang menyelidiki suatu permasalahan atau pertanyaan yang diberikan guru dan guru bertindak sebagai fasilitator yang memberikan bimbingan secara penuh dan memastikan bahwa setiap langkah pembelajaran dapat mengarahkan siswa pada suatu kesimpulan yang

diinginkan. Menurut Jumanti (2017) metode pembelajaran inkuiri dapat diartikan sebagai pembelajaran yang memfokuskan pada pengalaman belajar, siswa juga dituntut untuk mengamati dan bertanggung jawab secara langsung terhadap hasil yang diperoleh. Menurut Suhada (2017) inkuiri adalah model pembelajaran yang menekankan pada keaktifan siswa agar memiliki pengalaman dan dapat menemukan konsep materi dari permasalahan yang diajukan.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan yang dimaksud dengan metode inkuiri adalah penyampaian materi oleh guru kepada siswa dengan menekankan dasar-dasar berpikir ilmiah sehingga peserta didik dapat menyelidiki dan menyelesaikan masalah yang diajukan.

#### **b. Kelebihan dan kekurangan metode inkuiri**

Menurut Tambak (2014:165-169) metode inkuiri dalam pembelajaran PAI memiliki berbagai keunggulan diantaranya:

- 1) Dapat membentuk dan mengembangkan konsep dasar berpikir kepada peserta didik, sehingga peserta didik dapat mengerti tentang dasar konsep ide-ide dengan lebih baik.
- 2) Membantu dalam menggunakan ingatan dan transfer pada situasi proses belajar yang baru
- 3) Mendorong peserta didik untuk berpikir dan bekerja keras atas inisiatifnya sendiri, bersifat jujur, objektif, dan terbuka.
- 4) Mendorong peserta didik untuk berfikir intuitif dan merumuskan hipotesanya sendiri.

5) Memberi kepuasan yang bersifat intrinsik. peserta didik belajar secara mandiri, menentukan langkah-langkah sendiri, mengumpulkan data penting, dan menentukan solusi juga secara individu.

6) Situasi pembelajaran lebih menggairahkan.

7) Dapat mengembangkan bakat atau kecakapan individu.

8) Memberi kebebasan peserta didik untuk belajar sendiri. Peserta didik diberikan kebebasan sendiri, atas fasilitator guru PAI, membuat masalah, menentukan hipotesis, mengumpulkan data, sampai pada membuat kesimpulan.

9) Menghindarkan diri dari belajar tradisional.

10) Dapat memberikan waktu kepada peserta didik secukupnya sehingga mereka dapat mengasimilasi mengakomodasi informasi.

Selain beberapa kelebihan, inkuiri juga memiliki beberapa kelemahan di antaranya:

1) Memerlukan perencanaan yang teratur dan matang.

2) Pelaksanaan pengajaran melalui metode ini, dapat memakan waktu yang cukup Panjang.

3) Proses jalannya inkuiri akan menjadi terhambat, apabila peserta didik telah terbiasa cara belajar otoriter tanpa kritik dan pasif yang diberikan oleh gurunya.

Menurut Hermawati (2021) model pembelajaran inkuiri memiliki kelebihan yaitu:

- 1) peserta didik terlihat nyaman dan senang dengan pembelajaran dikarenakan pembelajaran itu tidak monoton seperti metode ceramah,
- 2) peserta didik juga bisa berdiskusi dan bertukar ide-ide dan secara tidak langsung mereka belajar untuk berinteraksi dengan teman sekelasnya,
- 3) peserta didik juga diberikan kesempatan untuk menunjukkan siapa dirinya di hadapan teman-temannya dengan cara mempresentasikan hasil dari diskusi dengan kelompok masing-masing.

Selain kelebihan diatas, inkuiri juga memiliki kekurangan yaitu:

Membutuhkan banyak waktu, persiapan, dan pengetahuan yang mumpuni untuk melaksanakan menerapkan model pembelajaran inkuiri.

#### c. Langkah-Langkah Metode Inkuiri

Menurut Tambak (2014:170-180) langkah-langkah metode inkuiri adalah sebagai berikut:

- 1) Menyampaikan indikator pembelajaran

Indikator merupakan bagian yang tak terpisahkan dari tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Penyampaian indikator pembelajaran dapat memberikan motivasi belajar bagi peserta didik hingga mereka dapat mengikuti pembelajaran dengan maksimal dan serius.

## 2) Orientasi

Orientasi adalah langkah untuk membina suasana atau iklim pembelajaran yang responsif. Pada langkah ini guru mengkondisikan agar peserta didik siap untuk melaksanakan proses pembelajaran. Tahap ini guru merangsang dan mengajak peserta didik untuk berpikir memecahkan masalah.

## 3) Merumuskan masalah

Merumuskan masalah merupakan langkah membawa peserta didik pada suatu persoalan yang mengandung teka-teki. Persoalan yang disajikan adalah persoalan menantang peserta didik untuk berpikir memecahkan masalah teka-teki itu. Oleh sebab itu melalui proses tersebut peserta didik akan memperoleh pengalaman yang sangat berharga sebagai upaya mengembangkan mental melalui proses berpikir.

## 4) Merumuskan hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu permasalahan yang sedang dikaji. Sebagai jawaban sementara, hipotesis perlu diuji kebenarannya. Kemampuan atau potensi individu untuk berpikir pada dasarnya sudah dimiliki sejak individu itu lahir. Potensi berpikir itu dimulai dari kemampuan setiap individu untuk menebak atau mengira-ngira dari suatu permasalahan. Manakala individu dapat membuktikan tebakannya,

maka ia sampai pada posisi yang dapat mendorong untuk berpikir lebih lanjut.

5) Mengumpulkan data

Pada langkah ini mengumpulkan data merupakan proses mental yang sangat penting dalam mengembangkan intelektual. Proses pengumpulan data bukan hanya memerlukan motivasi yang kuat dalam belajar, melainkan juga membutuhkan ketekunan dan kemampuan menggunakan potensi berpikir peserta didik. Oleh sebab itu, tugas dan peran guru Pendidikan agama islam dalam tahap ini adalah mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dapat mendorong peserta didik untuk berpikir mencari informasi yang dibutuhkan.

6) Menguji hipotesis

Menguji hipotesis adalah proses untuk menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai dengan data atau informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data. Hipotesis dapat mengembangkan kemampuan berpikir rasional. Artinya, kebenaran jawaban yang diberikan bukan hanya berdasarkan argumentasi saja akan tetapi harus didukung oleh data yang ditemukan dan dapat dipertanggungjawabkan. Hipotesis berfungsi untuk memberi suatu pernyataan terkaan tentang hubungan *tentative* antara fenomena-fenomena dalam pembelajaran.

### 7) Merumuskan kesimpulan

Merumuskan kesimpulan adalah proses mendeskripsikan temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis. Untuk mencapai kesimpulan yang akurat sebaiknya guru mampu menunjukkan pada peserta didik data mana yang relevan.

### 8) Evaluasi

Evaluasi adalah sebagai sebuah proses menentukan hasil yang telah dicapai beberapa kegiatan yang direncanakan untuk mendukung tercapainya tujuan.

Menurut Hermawati (2021) langkah-langkah inkuiri yaitu:

#### a. Orientasi.

Pada tahap ini guru menampilkan gambar, video atau fenomena alam yang berkaitan dengan materi. Guru juga dapat mengemukakan pertanyaan untuk mengeksplorasi pengetahuan awal siswa.

#### b. Merumuskan Masalah.

Pada tahap ini, guru membimbing siswa untuk merumuskan masalah. Guru memberikan pertanyaan dan siswa sendiri yang merumuskan masalah.

#### c. Mengajukan Hipotesis.

Pada tahap ini, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan logis. Guru mendorong siswa untuk menentukan hipotesis atau perkiraan

jawaban dari pertanyaan atau permasalahan yang telah disampaikan guru.

d. Mengumpulkan Data.

Pada tahap ini, guru membimbing siswa untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk mengkaji kebenaran hipotesis. Siswa dapat mengumpulkan data dari buku, artikel ilmiah atau situs website yang terpercaya.

e. Menguji Hipotesis.

Pada tahap ini, guru membimbing siswa untuk menentukan jawaban yang sesuai. Kebenaran jawaban tidak sebatas opini atau argument tetapi berdasarkan data yang telah dikumpulkan. Pada tahap ini siswa didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir secara rasional.

f. Merumuskan Kesimpulan.

Merumuskan kesimpulan merupakan tahapan mendeskripsikan hasil temuan yang didapatkan dari hasil pengujian hipotesis. Pada tahap ini, siswa merumuskan kesimpulan berdasarkan hipotesis yang telah diuji kebenarannya melalui informasi yang telah dikumpulkan.

## 2. Hasil Belajar Aqidah Akhlak

### a. Teori Hasil Belajar Kognitif

Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak).

Hasil belajar merupakan satu hal yang sangat penting artinya dari proses

pembelajaran karena merupakan indikator keberhasilan belajar. Siregar dan Hartini Nara (2010:8) mengemukakan bahwa ranah kognitif adalah proses berfikir atau perilaku yang termasuk hasil kerja otak, seperti mengingat dan memahami sesuatu. Sedangkan menurut Kurniawan (2014:10) hasil belajar kognitif yaitu hasil belajar yang ada kaitannya dengan ingatan, kemampuan berfikir atau intelektual. Kawasan kognitif berkenaan dengan ingatan atau pengetahuan dan kemampuan intelektual serta keterampilan.

Hasil belajar kognitif adalah kemampuan siswa dalam mempelajari suatu konsep di sekolah dan dinyatakan dalam skor melalui hasil tes (Susanto, 2013). Hasil belajar kognitif digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dalam pencapaian pembelajaran (Dimiyati & Mujiyono, 2006). Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar kognitif merupakan hasil belajar peserta didik yang berkenaan dengan kemampuan berpikir yang diperoleh dari guru dalam proses belajar yang dilakukan secara berulang-ulang.

#### **b. Indikator Hasil Belajar Kognitif**

Indikator Hasil Belajar Kognitif Menurut Benjamin S. Bloom dalam ranah kognitif terdapat enam jenjang proses berfikir mulai dari ranah terendah sampai dengan jenjang yang paling tinggi. Keenam jenjang yang dimaksud adalah pengetahuan, hafalan, ingatan (Knowledge), pemahaman (Comprehension), penerapan (Application), analisis (Analysis), sintesis (Synthesis), dan penilaian (Kurniawan, 2014:10).

1. Pengetahuan (Knowledge) Pengetahuan adalah kemampuan seseorang untuk mengingat-ingat kembali (recall) atau mengenali tentang nama, identitas, ide, gejala, rumus-rumus dan sebagainya, tanpa mengharap kemampuan untuk menggunakannya. Pengetahuan atau ingatan ini merupakan proses berfikir yang paling rendah. Salah satu contoh hasil belajar kognitif pada jenjang pengetahuan adalah peserta didik dapat mengingat materi iman kepada Allah, memahami makna iman kepada Allah dan menuliskannya secara baik dan benar.
2. Pemahaman (Comprehension) Pemahaman merupakan kemampuan mengkonstruksi makna atau pengertian berdasarkan pengetahuan yang dimiliki, atau mengintegrasikan pengetahuan yang baru ke dalam skema yang telah ada dalam pemikiran siswa. Ranah ini meliputi aktivitas kognitif yaitu : menginterpretasi atau menafsirkan (interpreting), menunjukkan atau memberi contoh (exemplifying), mengklasifikasikan (classifying), meringkas (sumarizing), menginferensi (inferring), membandingkan (comparing), dan menjelaskan (explaining).
3. Penerapan atau Aplikasi (application) Penerapan atau pengaplikasian merupakan kemampuan menggunakan suatu prosedur guna menyelesaikan masalah atau mengerjakan tugas. Ranah ini meliputi aktivitas kognitif : melakukan (executing) dan menerapkan (implementing).
4. Analisis (analysis) Menganalisis merupakan kemampuan menguraikan suatu permasalahan atau objek ke unsur-unsurnya dan menentukan

bagaimana saling keterkaitan antara unsur-unsur tersebut. ranah ini meliputi aktifitas kognitif: membedakan (defereentiating), mengorganisasi atau mengelompokkan (organizing), dan memberi symbol (attributing).

5. Sintesis (synthesis) Sintesis merupakan kemampuan menggabungkan beberapa unsur menjadi suatu bentuk kesatuan atau melibatkan elemen yang ditempatkan bersama-sama untuk membentuk suatu koherensi atau fungsi menyeluruh. Proses-proses yang terlibat dalam menciptakan secara umum terkoordinasi dengan pengalaman belajar siswa sebelumnya. Mencipta terkait dengan tiga aktivitas kognitif yaitu: melahirkan atau menghasilkan (generating), merencanakan (planning), dan menghasilkan atau memproduksi (producing).
6. Penilaian/penghargaan/evaluasi (evaluation) Mengevaluasi adalah kemampuan membuat suatu pertimbangan berdasarkan kriteria dan standar yang ada. Ranah ini meliputi aktivitas kognitif: memeriksa (checking), dan mengkritik (criticizing) (Kurniawan, 2014:10)

### **c. Materi Pembelajaran Aqidah Akhlak**

#### **BAB 1 : Munculnya Aliran Kalam Dalam Peristiwa Tahrir**

- a. Sejarah ilmu kalam
- b. Peristiwa tahrir

#### **BAB II : Aliran-Aliran Ilmu Kalam**

- a. Aliran khawarij
- b. Aliran syi'ah
- c. Aliran murji'ah

- d. Aliran jabariyah
- e. Aliran qadariyah
- f. Aliran mu'taziah
- g. Aliran asy'ariyah
- h. Aliran maturidiyah

### **BAB III : Menghindari Dosa Besar**

- a. Membunuh
- b. Liwat
- c. LGBT
- d. Meminum khamr
- e. Judi
- f. Mencuri
- g. Durhaka kepada orang tua
- h. Meninggalkan sholat
- i. Memakan harta anak yatim
- j. Korupsi

### **BAB IV : Adab Berpakaian, Berhias,Perjalanan, Bertamu Dan Menerima**

#### **Tamu**

- a. Adab berpakaian
- b. Adab berhias
- c. Adab berjalan
- d. Adab bertamu
- e. Adab menerima tamu

## B. Penelitian Yang Relevan

Sejauh ini terdapat beberapa peneliti yang meneliti tentang hasil belajar Aqidah Akhlak. Penelitian Lisda (2020) yang meneliti tentang model bamboo dancing untuk meningkatkan hasil belajar aqidah akhlak siswa di MTS Muhammadiyah 15 Medan. Penelitian ini melihat bahwa masih banyak siswa yang mendapatkan nilai rendah pada mata pelajaran aqidah akhlak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari model bamboo dancing terhadap hasil belajar aqidah akhlak di MTS Muhammadiyah 15 Medan. Penelitian Dzikrillah (2019) yang meneliti tentang pengaruh kegiatan muhadharah dan mudzakah terhadap hasil belajar aqidah akhlak di MTSN Nurul Athfal Cikur. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar aqidah akhlak melalui kegiatan muhadharah dan mudzakah. Penelitian ini melihat bahwa masih banyak terdapat siswa yang mendapatkan nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Penelitian Khozain (2020) yang meneliti tentang pengaruh penggunaan media video terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran aqidah akhlak. Penelitian ini melihat bahwa dalam proses pembelajaran komunikasi antar guru dan siswa tidak berjalan dengan baik, sehingga pelajaran yang disampaikan guru tidak dapat diterima dengan baik oleh siswa. Bahkan tak jarang siswa juga merasa bosan dalam penyampaian pelajaran. Tujuan penelitian ini yaitu menyampaikan materi pembelajaran menggunakan media video, sehingga dapat meningkatkan pemahaman mengenai pembelajaran aqidah akhlak semakin

meningkat. Disamping itu, peneliti Ayu ningsih, Ahmad & Anip (2021) yang meneliti tentang pengaruh self efficacy terhadap hasil pembelajaran aqidah akhlak. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh signifikan self efficacy terhadap hasil belajar aqidah akhlak siswa kelas IV di MIT Al-madinah Balang Ponorogo.

### C. Konsep Operasional

#### 1. Metode Inkuiri

Metode inkuiri yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penyampaian materi kepada peserta didik dengan menekankan dasar-dasar berpikir ilmiah sehingga peserta didik dapat menyelidiki dan menyelesaikan masalah sendiri. Konsep operasional metode inkuiri dapat dilihat pada tabel 01, yaitu:

**Tabel 01: Konsep Operasional Metode Inkuiri**

Variabel	Dimensi	Indikator
1	2	3
<b>Metode Inkuiri</b>	Menyampaikan Indikator Pembelajaran	1. Guru menyeleksi pendahuluan terhadap konsep yang akan dipelajari 2. Guru mengidentifikasi bahan atau masalah yang akan dipelajari 3. Guru menegaskan penyampaian indikator 4. Guru mengarahkan siswa untuk

		5. mengamati indicator pembelajaran
	Orientasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran.</li> <li>2. Guru menegaskan pokok-pokok kegiatan yang dilakukan oleh siswa.</li> <li>3. Guru memprioritaskan pentingnya topik dan kegiatan belajar.</li> </ol>
	Merumuskan Masalah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengilustrasikan topik yang akan dipelajari</li> <li>2. Guru menyampaikan permasalahan yang akan dibahas siswa</li> </ol>
	Merumuskan Hipotesis	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengarahkan siswa untuk mengkaji data secara berkelompok</li> <li>2. Guru mendukung siswa merumuskan jawaban sementara terkait dengan masalah yang dirumuskan.</li> </ol>
	Mengumpulkan Data	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memprioritaskan siswa untuk berfikir mencari permasalahan.</li> <li>2. Guru menghimbau siswa untuk mengumpulkan data</li> <li>3. Jawaban siswa ditulis dibuku masing-</li> </ol>
		4. masing siswa.

		5.
	Menguji Hipotesis	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama siswa mengoreksi hasil kerja kelompok dengan hipotesis.</li> <li>2. Guru Bersama siswa memperhatikan kebenaran jawaban.</li> </ol>
	Merumuskan Kesimpulan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menelaah temuan yang diperoleh siswa berdasarkan hasil pengujian hipotesis</li> <li>2. Guru merumuskan kesimpulan yang dilakukan secara Bersama-sama dengan siswa.</li> <li>3. Guru merangkum kesimpulan</li> </ol>
	Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengetes siswa terkait materi pembelajaran yang telah disajikan</li> <li>2. Guru memberi pertanyaan kepada mahasiswa terkait penggunaan metode yang dipergunakan berhasil atau tidak</li> </ol>

## 2. Hasil Belajar Kognitif

Hasil belajar kognitif merupakan hasil belajar peserta didik yang berkenaan dengan kemampuan berpikir yang diperoleh dari guru dalam proses belajar yang dilakukan secara berulang-ulang dapat dilihat pada tabel 02, yaitu:

Tabel 02: Konsep Operasional Hasil Belajar Kognitif

Variabel	Dimensi	Indikator
1	2	3
<b>Hasil Belajar Kognitif</b>	Pengetahuan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menggali ingatan pelajaran yang telah didapatkannya dari guru saat pembelajaran berlangsung.</li> <li>2. Siswa merumuskan pelajaran yang telah didapatkannya.</li> <li>3. Siswa menyusun pembelajaran apa saja yang masih bisa dia ingat.</li> </ol>
	Pemahaman	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa membangun perhatiannya kepada guru dan pelajaran pada saat mengikuti pembelajaran.</li> <li>2. Siswa memperoleh rasa senang mengikuti pembelajaran dari guru.</li> <li>3. Siswa memerlukan sesuatu yang diminatinya dengan tekun</li> </ol>
	Penerapan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mampu menemukan kembali rasa bangga pada dirinya.</li> <li>2. Siswa mempertahankan kebanggaan dirinya terhadap hasil yang didapatkannya.</li> <li>3. Siswa menangani hasil belajarnya dengan berbagai cara dan upaya.</li> </ol>

	Analisis	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mampu melatih ingatan terhadap pembelajaran yang diberikan guru.</li> <li>2. Siswa dapat menyelidiki permasalahan yang terjadi pada pembelajaran</li> </ol>
	Sintesis	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mampu menyimpulkan pembelajaran dengan baik.</li> <li>2. Siswa dapat menjabarkan pengetahuan yang ia dapatkan dalam pembelajaran.</li> <li>3. Siswa merangkum semua pelajaran yang diberikan oleh guru.</li> </ol>
	Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mampu menjelaskan kembali materi yang diberikan oleh guru dengan baik.</li> <li>2. Siswa akan mampu mengategorikan setiap pembelajaran.</li> <li>3. Siswa mampu mempertahankan ilmu pengetahuan yang ia dapatkan.</li> </ol>

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

#### D. Kerangka Berfikir

Berikut ini kerangka berfikir konsep metode inkuiri terhadap hasil belajar siswa Madrasah Aliyah Kejuruan Adzqia Desa belimbing Kabupaten Indragiri Hulu.

**Gambar 03: Kerangka Konseptual**



#### E. Hipotesis

Pada penelitian kuantitatif ini, penulis mengemukakan hipotesis sebagai berikut: “terdapat pengaruh metode inkuiri terhadap hasil belajar aqidah Akhlak Madrasah Aliyah Kejuruan Adzqia Desa Belimbing Kabupaten Indragiri Hulu”

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah korelasi. Korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada hubungan antara dua variabel, yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*) (Abdullah, 2015:205).

##### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Kejuruan Adzqia Desa Belimbing Kabupaten Indragiri Hulu. Penelitian ini dilakukan selama empat (4) bulan mulai dari bulan Januari sampai bulan April 2022. Dengan perincian kegiatan sebagai berikut :

Tabel 03: Waktu dan Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan															
		Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan penelitian	√	√	√	√												
2	Pengumpulan data					√	√	√	√								
3	Pengolahan dan analisis data									√	√	√	√				
4	Penulisan laporan hasil penelitian													√	√	√	√

### C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa dan siswi Madrasah Aliyah Kejuruan Adzqia Desa Belimbing Kabupaten Indragiri Hulu. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah pengaruh metode inkuiri terhadap hasil belajar siswa Madrasah Aliyah Kejuruan Adzqia Desa Belimbing Kabupaten Indragiri Hulu.

### D. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi

Menurut Budiyanto, dkk (2016:492) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas XI Madrasah Aliyah Kejuruan Adzqia Desa Belimbing Kabupaten Indragiri Hulu yang berjumlah 54 siswa.

**Tabel 04: Populasi Penelitian**

NO	Kelas	Jurusan	Jumlah siswa
1	XI	Tata Busana	11
2	XI	Teknik Sepeda Motor	18
3	XI	Administrasi Perkantoran	25
			<b>54</b>

*Sumber: Hasil Olahan Data Lapangan 2022*

#### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki sifat-sifat yang sama dari objek yang merupakan sumber data. Secara sederhana sampel dapat dikatakan, bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan

mewakili populasi tersebut, sebagian dan mewakili dalam batasan diatas merupakan dua kata kunci dan merujuk pada semua ciri populasi dalam jumlah yang terbatas pada masingmasing karakteristiknya. Jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasi lebih besar dari 100 orang maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya (Arikunto, 2012:104). Jadi dikarenakan populasinya kurang dari 100 dengan jumlah 54 peserta didik maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa penelitian ini dengan menggunakan sampel jenuh.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang relevan pada penelitian ini, maka peneliti ngupulkan dta menggunakan

##### **1. Tes**

Menurut Putri & Destia (2017) tes merupakan serangkaian beberapa pertanyaan ataupun latihan maupun alat lainnya yang digunakan untuk mengukur kemampuan dalam keterampilan, pengetahuan, intelegensi maupun bakat yang dimiliki oleh setiap induvidu maupun kelompok. Keterangan pilihan jawaban alternatif:

Benar = 2 poin

Salah = 1 poin

##### **2. Angket**

Menurut Abdullah (2015:205) angket (kuesioner) merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar

pertanyaan/ Pernyataan kepada responden dengan harapan mereka akan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut.

Adapun cara memberikan skor pada angket penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini

**Tabel 05: Scoring angket**

<b>SS</b>	<b>Sangat Setuju</b>	<b>5</b>
<b>S</b>	<b>Setuju</b>	<b>4</b>
<b>KS</b>	<b>Kurang Setuju</b>	<b>3</b>
<b>TS</b>	<b>Tidak Setuju</b>	<b>2</b>
<b>STS</b>	<b>Sangat Tidak Setuju</b>	<b>1</b>

*Sumber: Riduwan, Sunarto, 2017:21*

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala Guttman yang merupakan skala kumulatif, skala yang digunakan untuk jawaban yang bersifat jelas (tegas) dan konsisten seperti jawaban benar-salah. Skala Guttman dapat dibuat bentuk pilihan ganda dan juga bisa dibuat dalam bentuk checklist. Jawaban responden dapat berupa skor tertinggi bernilai (1) dan skor rendah (0). (Riduwan, Sunarto, 2017:24).

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu alat untuk membantu dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data berupa gambar maupun dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

## F. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data adalah mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. *Editing*

Menurut Abdullah (2015:205) *editing* adalah proses pengecekan atau memeriksa data yang telah berhasil dikumpulkan dari lapangan, karena ada kemungkinan data yang telah masuk tidak memenuhi syarat atau tidak sesuai dengan harapan peneliti. Oleh karena itu diperlukan editing untuk menyempurnakannya.

### 2. *Coding*

Menurut Abdullah (2015:205) *coding* merupakan suatu proses pemberian identitas sehingga memiliki arti pada saat menganalisis data.

### 3. *Tabulating*

Menurut Abdullah (2015:205) *tabulating* adalah proses penempatan data ke dalam bentuk table yang telah diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis.

### 4. *Scoring*

Menurut Abdullah (2015:205) *scoring* adalah memberikan skor terhadap butir-butir pertanyaan yang terdapat dalam angket. Butir jawaban yang terdapat dalam angket ada 5 (lima). Semua pertanyaan dalam angket atau kuesioner disajikan dalam bentuk skala peringkat yang disesuaikan dengan indikator, artinya diberikan kepada responden untuk menjawabnya.

## G. Uji Instrumen Penelitian

### 1. Uji Validitas

Menurut Abdullah (2015:205) validitas/kesahihan adalah suatu indeks yang berkenaan dengan ketetapan alat ukur terhadap konsep yang diukur, sehingga betul-betul mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun tersebut itu valid/shahih, maka perlu di uji dengan uji korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap butir pertanyaan dengan skor total kuesioner tersebut. Adapun Teknik korelasi yang biasa dipakai adalah Teknik korelasi *product moment*. korelasi *product moment* berguna untuk mengetahui derajat hubungan dan kontribusi variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*) dan untuk mengetahui apakah nilai korelasi tiap-tiap pertanyaan itu signifikan, maka dapat dilihat pada table nilai *product moment* atau menggunakan SPSS untuk mengujinya. Untuk butir pertanyaan yang tidak valid harus dibuang atau tidak dipakai sebagai instrument pertanyaan. Dikatakan pernyataan itu valid apabila nilai  $r$  hitung (*pearson correlation*)  $>$   $r$  tabel Uji validitas menggunakan SPSS 22.

### 2. Uji Reliabilitas

Menurut Abdullah (2015:256) Reliabilitas mempermasalahkan sejauh mana suatu pengukuran dapat dipercaya karena keajegannya. Instrumen dikatakan reliabel saat dapat mengungkapkan data yang bisa dipercaya. Reliabilitas instrumen dapat diuji dengan beberapa uji reliabilitas. Beberapa uji reliabilitas suatu instrumen yang bisa digunakan

antara lain test-retest, ekuivalen, dan internal consistency. Internal consistency sendiri memiliki beberapa teknik uji yang berbeda. Teknik uji reliabilitas internal consistency terdiri dari uji split half, KR 20, KR 21, dan Alfa Cronbach. Namun, setiap uji memiliki kriteria instrumen seperti apa yang bisa diuji dengan teknik tersebut. Untuk diketahui bahwa perhitungan/uji reliabilitas harus dilakukan hanya pada pertanyaan yang telah memiliki atau memenuhi uji validitas, jika tidak memenuhi syarat uji validitas maka tidak perlu diteruskan untuk uji reliabilitas. Untuk melacak konsistensi nilai alpha harus > (lebih besar) dari 0,60.

### 3. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas

Untuk menguji kehandalan dari angket dan tes yang digunakan dalam penelitian ini, maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas pada setiap variabel penelitian dengan tujuan memperoleh data yang baik. Dalam pengujian validitas ini, peneliti sudah melakukan penelitian prariset di Madrasah Aliyah Kejuruan Adzqia Desa belimbing Kabupaten Indragiri Hulu pada kelas X untuk menguji apakah angket dan tes yang akan dijadikan sebagai angket dan tes penelitian tersebut valid atau tidak.

Berikut ini penulis akan menyajikan hasil dari angket tersebut:

**Tabel 6. Hasil Uji Validitas Metode Inkuiri (X)**

No	Item pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	Guru menyeleksi pendahuluan terhadap konsep yang akan dipelajari	0,616	0,514	Valid

2	Guru mengidentifikasi bahan atau masalah yang akan dipelajari	0,609	0,514	Valid
3	Guru menegaskan penyampaian indikator	0,584	0,514	Valid
4	Guru mengarahkan mahasiswa untuk mengamati indikator	0,551	0,514	Valid
5	Guru menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran.	0,612	0,514	Valid
6	Guru menegaskan pokok-pokok kegiatan yang dilakukan oleh siswa.	0,662	0,514	Valid
7	Guru memprioritaskan pentingnya topik dan kegiatan belajar.	0,176	0,514	Tidak Valid
8	Guru mengilustrasikan topik yang akan dipelajari	0,665	0,514	Valid
9	Guru menyampaikan permasalahan yang akan dibahas siswa.	0,696	0,514	Valid
10	Guru mengarahkan siswa untuk mengkaji data secara	0,541	0,514	Valid

	berkelompok			
11	Guru mendukung siswa merumuskan jawaban sementara terkait dengan masalah yang dirumuskan	0,674	0,514	Valid
12	Guru memprioritaskan siswa untuk berfikir mencari permasalahan.	0,838	0,514	Valid
13	Guru menghimbau siswa utntuk mengumpulkan data	0,821	0,514	Valid
14	Jawaban siswa ditulis dibuku masing-masing siswa.	0,755	0,514	Valid
15	Guru bersama siswa mengoreksi hasil kerja kelompok dengan hipotesis.	0,264	0,514	Tidak Valid
16	Guru Bersama siswa memperhatikan kebenaran jawaban	0,905	0,514	Valid
17	Guru menelaah temuan yang diperoleh siswa berdasarkan hasil pengujian hipotesis	0,698	0,514	Valid
18	Guru merumuskan	0,886	0,514	Valid

	kesimpulan yang dilakukan secara Bersama-sama dengan siswa.			
19	Guru merangkum kesimpulan	0,888	0,514	Valid
20	Guru mengetes siswa terkait materi pembelajaran yang telah disajikan.	0,711	0,514	Valid
21	Guru memberi pertanyaan kepada mahasiswa terkait penggunaan metode yang dipergunakan berhasil atau tidak.	0,699	0,514	Valid

*Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 22*

**Keterangan:** jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka item-item pernyataan di nyatakan valid.

Berdasarkan tabel 6 diatas, dapat dijelaskan bahwa untk variabel X (Metode Inkuiri) ada 21 item pertanyaan yang disediakan peneliti, tetapi setelah menguji coba ada 2 item pertanyaan yang tidak valid, sedangkan yang ada 19 yang valid. Jadi dapat disimpulkan bahwa yang dijadikan sebagai instrument penelitian untuk variabel X terdiri dari 19 item pertanyaan. Pengujian validitas ini berdasarkan jawaban respon terhadap angket yang disebarakan kepada 20 peserta didik di Madrasah Aliyah Kejuruan Adzqia Desa Belmbing Kabupaten Indragiri Hulu.

Kemudian instrument yang sudah valid diuji kembali dengan menggunakan SPSS 22 untuk mengetahui tingkat reliabilitasnya, yang mana item-item yang termasuk dalam pengujian ini adalah item yang valid saja. Adapun hasil uji instrument dengan menggunakan SPSS 22 tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas Metode Inkuiri (Variabel X) Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
0,939	19

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 22

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah data empiric yang didapatkan dari lapangan sesuai dengan teoritik tertentu. Uji normalitas juga dapat digunakan untuk mengukur data yang telah didapatkan dilapangan berdistribusi normal.

### 2. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan asumsi yang bisa benar dan bisa salah mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan sesuatu sehingga memerlukan pemeriksaan lebih lanjut. Karena sifatnya masih sementara, maka perlu dibuktikan kebenarannya melalui data empiric yang tekumpul atau penelitian ilmiah. Hipotesis akan dinyatakan diterima atau ditolak. Hipotesis penelitian harus dirumuskan dalam kalimat positif. Hipotesis tidak boleh dirumuskan dalam kalimat lbertanya, kalimat menyeluruh, kalimat menyarankan, atau kalimat mengharapkan.

Uji hipotesis menggunakan analisis regresi. Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui bagaimana variable *dependent* (terikat) dapat diprediksikan (meramalkan) melalui variable *independent* (bebas) secara parsial ataupun secara bersama-sama (simultan). Analisis regresi dapat digunakan untuk memutuskan apakah ingin menaikkan ataupun menurunkan variable *independent*. Dalam model regresi, variable *independent* menerangkan variable *dependentnya*. Dalam analisis regresi sederhana, hubungan antara variable bersifat linier. Dimana, perubahan pada variable X akan diikuti oleh perubahan pada variable Y secara tetap. Secara matematis model analisis regresi linier sederhana dapat digambarkan sebagai berikut (Abdullah, 2015:256)

$$\hat{Y} = a + bX$$

$\hat{Y}$  = variable *dependent* atau terikat

X = variable *independent* atau bebas

a = konstanta

b = koefisien regresi

untuk memudahkan analisis data uji regresi linier sederhana dilakukan dengan menggunakan SPSS 22.

interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.80-1.000	Sangat kuat
0.60-0.799	Kuat
0.40-0.599	Cukup kuat
0.20-0.399	Rendah
0.00-0.199	Sangat rendah

Sumber Data: Ridwan dan Sunarto, 2011: 89

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN HASIL DATA

#### A. Gambaran umum lokasi penelitian.

##### 1. Profil sekolah



Nama Madrasah	: Madrasah Aliyah Kejuruan Adzqia
Nomor Statistikmadrasah	: 13231402200015
Npsn Madrasah	:69941588
Alamat	:Jl. Poros Belimbing Kec. Batang Gansal, Kabupaten Indragiri Hulu-Riau.
Kurikulum Yang Digunakan	: K-13
Tahun Pendirian	:2015
Penyelenggara	: Yayasan Adzqia
Status Sekolah	: Swasta

##### 2. Visi dan misi madrasah Aliyah kejuruan adzqia

###### a. Visi

Mencetak siswa yang berilmu beramal dan bertaqwa serta menghasilkan siswa yang siap menciptakan lapangan pekerjaan, menghasilkan siswa yang terampil mandiri untuk kemuan berhasil mengatasi kelaparan dan membebaskan diri dari kemiskinan.

**b. Misi**

1. Menyelenggarakan pendidikan untuk meningkatkan kemampuan konstruksi kompetitif daya pikir dan daya nalar positif.
  2. Menjalinkan kerjasama yang baik antar pelaku Pendidikan intern maupun ekstern.
  3. Menyiapkan siswa untuk dapat melanjutkan ke universitas.
  4. Memberi bekal pengetahuan keagamaan dan skill untuk siap terjun menghadapi masyarakat.
- 3. Data Guru Madrasah Aliyah Kejuruan Adzqia Desa Belimbing Kabupaten Indragiri Hulu.**

**Table 08: Nama Guru**

No	Nama Guru
1	Moh. Tahsis, S. Pd.I
2	Mellyani Saraswati, S. Pd
3	Rio Pasdi Andora, SH
4	Nurmayani, S. Pd
5	Risda Ekawati, SE
6	Edi Kurniawan, S. Kom
7	Astika Sari
8	Widodo, SH
9	Surya Ningsih
10	Maman Kurniawan, Se
11	Ninda Rahayu
12	Rinal Pasdi Andrison

#### 4. Keadaan siswa

Table 09 : keadaan siswa

No	Kelas	Jurusan	siswa		Jumlah
			L	P	
1	X	Tata Busana	-	10	10
2	X	Teknik Sepeda Motor	13	17	30
3	X	Administrasi Perkantoran	21	-	21
4	XI	Teknik Computer Dan Jaringan	-	11	11
5	XI	Administrasi Perkantoran	12	13	25
6	XI	Tata Busana	18	-	18
7	XII	Administrasi Perkantoran	4	19	23
8	XII	Teknik Computer Dan Jaringan	13	8	21
<b>Jumlah</b>			<b>81</b>	<b>78</b>	<b>159</b>

#### B. Penyajian Data

Data yang disajikan pada penyajian hasil penelitian ini adalah data yang dikumpulkan dari lapangan. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah angket dan tes soal. Hasil angket dan tes soal yang telah diperoleh diharapkan mampu menunjukkan apakah terdapat pengaruh metode inkuiri terhadap hasil belajar kognitif peserta didik kelas XI Madrasah Aliyah Kejuruan Adzqia Desa Belimbing kabupaten Indragiri hulu.

Angket dan tes soal ini diberikan kepada 54 orang responden yang menjadi sampel. Dalam angket dan tes soal tersebut diberikan pilihan jawaban alternatif (sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju) yang bisa dipilih peserta didik di dalam pertanyaan yang diberikan dalam angket. Dan tes soal dengan empat pilihan, tetapi hanya satu pilihan yang benar (benar dan salah). Hasil tes ini diharapkan menunjukkan bagaimana Pengaruh Metode Ikuri Terhadap Hasil Belajar Kognitif Aqidah Akhlak Siswa. Soal ini disebarakan kepada 54 siswa yang menjadi responden dalam penelitian ini khususnya siswa kelas XI Madrasah Aliyah Kejuruan Adzqia Desa Belimbing Kabupeten Indragiri Hulu. Data akan disajikan dalam bentuk table.

#### 1. Data metode inkuiri

Data dari metode inkuiri tersebut dapat dilihat dalam penyajian data sebagai berikut:

**Tabel 10: Guru menyeleksi pendahuluan terhadap konsep yang akan dipelajari**

No	Alternative jawaban	Frekuensi	%
1	Sangat Setuju	20	37%
2	Setuju	34	63%
3	Ragu-Ragu	0	0%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	<b>Jumlah</b>	<b>54</b>	<b>100%</b>

Tabel di atas menunjukkan bahwa alternatif jawaban sangat setuju 20 siswa (37%), setuju 34 siswa (63%), ragu-ragu 0 siswa (0%), tidak setuju 0 siswa (0%), sangat tidak setuju 0 siswa (0%).

**Table 11: Guru mengidentifikasi bahan atau masalah yang akan dipelajari**

No	Alternative jawaban	Frekuensi	%
1	Sangat Setuju	39	72%
2	Setuju	15	28%
3	Ragu-Ragu	0	0%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	<b>Jumlah</b>	<b>54</b>	<b>100%</b>

Tabel di atas menunjukkan bahwa alternatif jawaban sangat setuju 39 siswa (72%), setuju 15 siswa (28%), ragu-ragu 0 siswa (0%), tidak setuju 0 siswa (0%), sangat tidak setuju 0 siswa (0%).

**Tabel 12 : Guru menegaskan penyampaian indikator**

No	Alternative jawaban	Frekuensi	%
1	Sangat Setuju	20	37%
2	Setuju	30	56%
3	Ragu-Ragu	4	7%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	<b>Jumlah</b>	<b>54</b>	<b>100%</b>

Tabel di atas menunjukkan bahwa alternatif jawaban sangat setuju 20 siswa (37%), setuju 30 siswa (56%), ragu-ragu 4 siswa (7%), tidak setuju 0 siswa (0%), sangat tidak setuju 0 siswa (0%).

**Table 13: Guru mengarahkan siswa untuk mengamati indicator pembelajaran**

No	Alternative jawaban	Frekuensi	%
1	Sangat Setuju	32	59%
2	Setuju	22	41%
3	Ragu-Ragu	0	0%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	<b>Jumlah</b>	<b>54</b>	<b>100%</b>

Tabel di atas menunjukkan bahwa alternatif jawaban sangat setuju 32 siswa (59%), setuju 22 siswa (41%), ragu-ragu 0 siswa (0%), tidak setuju 0 siswa (0%), sangat tidak setuju 0 siswa (0%).

**Table 14 : Guru menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran.**

No	Alternative jawaban	Frekuensi	%
1	Sangat Setuju	35	65%
2	Setuju	16	30%
3	Ragu-Ragu	3	5%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	<b>Jumlah</b>	<b>54</b>	<b>100%</b>

Tabel di atas menunjukkan bahwa alternatif jawaban sangat setuju 35 siswa (65%), setuju 16 siswa (30%), ragu-ragu 3 siswa (5%), tidak setuju 0 siswa (0%), sangat tidak setuju 0 siswa (0%).

**Table 15 : Guru menegaskan pokok-pokok kegiatan yang dilakukan oleh siswa.**

No	Alternative jawaban	Frekuensi	%
1	Sangat Setuju	29	54%
2	Setuju	25	46%
3	Ragu-Ragu	0	0%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	<b>Jumlah</b>	<b>54</b>	<b>100%</b>

Tabel di atas menunjukkan bahwa alternatif jawaban sangat setuju 29 siswa (54%), setuju 25 siswa (46%), ragu-ragu 0 siswa (0%), tidak setuju 0 siswa (0%), sangat tidak setuju 0 siswa (0%).

**Table 16 : Guru mengilustrasikan topik yang akan dipelajari**

No	Alternative jawaban	Frekuensi	%
1	Sangat Setuju	31	58%
2	Setuju	19	35%
3	Ragu-Ragu	4	7%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	<b>Jumlah</b>	<b>54</b>	<b>100%</b>

Tabel di atas menunjukkan bahwa alternatif jawaban sangat setuju 31 siswa (58%), setuju 19 siswa (35%), ragu-ragu 4 siswa (7%), tidak setuju 0 siswa (0%), sangat tidak setuju 0 siswa (0%).

**Table 17 : Guru menyampaikan permasalahan yang akan dibahas siswa**

No	Alternative jawaban	Frekuensi	%
1	Sangat Setuju	27	50%
2	Setuju	24	44%
3	Ragu-Ragu	3	6%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	<b>Jumlah</b>	<b>54</b>	<b>100%</b>

Tabel di atas menunjukkan bahwa alternatif jawaban sangat setuju 27 siswa (50%), setuju 24 siswa (44%), ragu-ragu 3 siswa (6%), tidak setuju 0 siswa (0%), sangat tidak setuju 0 siswa (0%).

**Tabel 18 : Guru mengarahkan siswa untuk mengkaji data secara berkelompok**

No	Alternative jawaban	Frekuensi	%
1	Sangat Setuju	27	50%
2	Setuju	22	41%
3	Ragu-Ragu	5	9%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	<b>Jumlah</b>	<b>54</b>	<b>100%</b>

Tabel di atas menunjukkan bahwa alternatif jawaban sangat setuju 27 siswa (50%), setuju 22 siswa (41%), ragu-ragu 5 siswa (9%), tidak setuju 0 siswa (0%), sangat tidak setuju 0 siswa (0%).

**Table 19 : Guru mendukung siswa merumuskan jawaban sementara terkait dengan masalah yang dirumuskan**

No	Alternative jawaban	Frekuensi	%
1	Sangat Setuju	29	54%
2	Setuju	10	37%
3	Ragu-Ragu	5	9%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	<b>Jumlah</b>	<b>54</b>	<b>100%</b>

Tabel di atas menunjukkan bahwa alternatif jawaban sangat setuju 29 siswa (54%), setuju 10 siswa (37%), ragu-ragu 5 siswa (9%), tidak setuju 0 siswa (0%), sangat tidak setuju 0 siswa (0%).

**Table 20 : Guru memprioritaskan siswa untuk berfikir mencari permasalahan.**

No	Alternative jawaban	Frekuensi	%
1	Sangat Setuju	25	46%
2	Setuju	28	52%
3	Ragu-Ragu	1	2%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	<b>Jumlah</b>	<b>54</b>	<b>100%</b>

Tabel di atas menunjukkan bahwa alternatif jawaban sangat setuju 25 siswa (46%), setuju 28 siswa (52%), ragu-ragu 1 siswa (2%), tidak setuju 0 siswa (0%), sangat tidak setuju 0 siswa (0%).

**Tabel 21 : Guru menghimbau siswa untuk mengumpulkan data**

No	Alternative jawaban	Frekuensi	%
1	Sangat Setuju	30	56%
2	Setuju	23	42%
3	Ragu-Ragu	1	2%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	<b>Jumlah</b>	<b>54</b>	<b>100%</b>

Tabel di atas menunjukkan bahwa alternatif jawaban sangat setuju 30 siswa (56%), setuju 23 siswa (42%), ragu-ragu 1 siswa (2%), tidak setuju 0 siswa (0%), sangat tidak setuju 0 siswa (0%).

**Tabel 22 : Jawaban siswa ditulis dibuku masing-masing siswa.**

No	Alternative jawaban	Frekuensi	%
1	Sangat Setuju	29	54%
2	Setuju	23	43%
3	Ragu-Ragu	2	3%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	<b>Jumlah</b>	<b>54</b>	<b>100%</b>

Tabel di atas menunjukkan bahwa alternatif jawaban sangat setuju 29 siswa (54%), setuju 23 siswa (43%), ragu-ragu 2 siswa (3%), tidak setuju 0 siswa (0%), sangat tidak setuju 0 siswa (0%).

**Table 23: Guru Bersama siswa memperhatikan kebenaran jawaban**

No	Alternative jawaban	Frekuensi	%
1	Sangat Setuju	29	54%
2	Setuju	22	41%
3	Ragu-Ragu	3	5%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	<b>Jumlah</b>	<b>54</b>	<b>100%</b>

Tabel di atas menunjukkan bahwa alternatif jawaban sangat setuju 29 siswa (54%), setuju 22 siswa (41%), ragu-ragu 3 siswa (5%), tidak setuju 0 siswa (0%), sangat tidak setuju 0 siswa (0%).

**Table 24 : Guru menelaah temuan yang diperoleh siswa berdasarkan hasil pengujian hipotesis**

No	Alternative jawaban	Frekuensi	%
1	Sangat Setuju	28	52%
2	Setuju	23	43%
3	Ragu-Ragu	3	5%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	<b>Jumlah</b>	<b>54</b>	<b>100%</b>

Tabel di atas menunjukkan bahwa alternatif jawaban sangat setuju 28 siswa (52%), setuju 23 siswa (43%), ragu-ragu 3 siswa (5%), tidak setuju 0 siswa (0%), sangat tidak setuju 0 siswa (0%).

**Table 25 : Guru merumuskan kesimpulan yang dilakukan secara Bersama-sama dengan siswa**

No	Alternative jawaban	Frekuensi	%
1	Sangat Setuju	28	52%
2	Setuju	24	44%
3	Ragu-Ragu	2	4%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	<b>Jumlah</b>	<b>54</b>	<b>100%</b>

Tabel di atas menunjukkan bahwa alternatif jawaban sangat setuju 28 siswa (52%), setuju 24 siswa (44%), ragu-ragu 2 siswa (4%), tidak setuju 0 siswa (0%), sangat tidak setuju 0 siswa (0%).

**Table 26 : Guru merangkum kesimpulan**

No	Alternative jawaban	Frekuensi	%
1	Sangat Setuju	31	57%
2	Setuju	22	41%
3	Ragu-Ragu	1	2%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	<b>Jumlah</b>	<b>54</b>	<b>100%</b>

Tabel di atas menunjukkan bahwa alternatif jawaban sangat setuju 31 siswa (57%), setuju 22 siswa (41%), ragu-ragu 1 siswa (2%), tidak setuju 0 siswa (0%), sangat tidak setuju 0 siswa (0%).

**Table 27 : Guru mengetes siswa terkait materi pembelajaran yang telah disajikan.**

No	Alternative jawaban	Frekuensi	%
1	Sangat Setuju	33	61%
2	Setuju	20	37%
3	Ragu-Ragu	1	2%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	<b>Jumlah</b>	<b>54</b>	<b>100%</b>

Tabel di atas menunjukkan bahwa alternatif jawaban sangat setuju 32 siswa (61%), setuju 20 siswa (37%), ragu-ragu 1 siswa (2%), tidak setuju 0 siswa (0%), sangat tidak setuju 0 siswa (0%).

**Table 28 : Guru memberi pertanyaan kepada mahasiswa terkait penggunaan metode yang dipergunakan berhasil atau tidak.**

No	Alternative jawaban	Frekuensi	%
1	Sangat Setuju	31	57%
2	Setuju	22	41%
3	Ragu-Ragu	1	2%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	<b>Jumlah</b>	<b>54</b>	<b>100%</b>

Tabel di atas menunjukkan bahwa alternatif jawaban sangat setuju 31 siswa (57%), setuju 22 siswa (41%), ragu-ragu 1 siswa (2%), tidak setuju 0 siswa (0%), sangat tidak setuju 0 siswa (0%).

Rekapitulasi data kemampuan komunikasi (variabel X) adalah diketahui bahwa jumlah seluruh alternative jawaban dari 19 item pertanyaan angket adalah 1.026 , sedangkan yang memilih option jawaban Sangat setuju (SS) sebanyak 553, option jawaban setuju (S) sebanyak 434, option jawaban netral (RR) sebanyak 39, option jawaban tidak setuju (TS) sebanyak 0, option jawaban sangat tidak setuju (STS) sebanyak 0. Hasil akhir dapat dilihat sebagai berikut:

Untuk alternative jawaban sangat setuju (SS) = 553

Untuk alternative jawaban setuju (S) = 434

Untuk alternative jawaban netral (RR) = 39

Untuk alternative jawaban tidak setuju (TS) = 0

Untuk alternative jawaban sangat tidak setuju (STS) = 0

Selanjutnya, masing-masing jumlah pilihan jawaban dikalikan dengan bobot masing-masing yaitu option sangat setuju (SS) 5, option

setuju (S) 4, option netral (RR) 3, option tidak setuju (TS) 2, dan option sangat tidak setuju (STS) 1.

Pada option (SS) siswa memilih  $553 \times 5 = 2.765$

Pada option (S) siswa memilih  $434 \times 4 = 1.736$

Pada option (RR) siswa memilih  $39 \times 3 = 117$

Pada option (TS) siswa memilih  $0 \times 2 = 0$

Pada option (STS) siswa memilih  $0 \times 1 = 0$

Jumlah  $1.026 \times 5 = 5.130$

Skor 1.026 (RR) harus dikali 5 karena option jawabannya ada 5 yaitu SS, S, N, TS, dan STS, setelah dikalikan hasilnya adalah 5.130 (nilai ideal). Setelah diketahui F dan N, selanjutnya didistribusikan ke dalam rumus berikut:

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{4.618}{5.130} \times 100\%$$

$$= 90,01 \%$$

Skor 90,01% berada pada rentang 81% - 100% maka dapat ditarik kesimpulan bahwa metode inkuiri dalam pembelajaran Siswa Madrasah Aliyah Kejuruan Adzqia Desa Belimbing Kabupaten Indragiri Hulu tergolong “sangat tinggi”

## 2. Data hasil belajar kognitif aqidah akhlak

Dari data hasil belajar kognitif aqidah akhlak tersebut disajikan dalam bentuk table sebagai berikut:

**Tabel 29 : siswa mengetahui sebutan lain dari Ilmu Kalam**

No	Alternative jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Benar	33	61%
2	Salah	21	39%
	<b>Jumlah</b>	<b>54</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel di atas untuk item siswa mengetahui sebutan lain dari ilmu kalam. Jumlah siswa yang menjawab benar adalah 33 orang dengan persentase 61%, jumlah siswa yang menjawab salah adalah 21 orang dengan persentase 39%.

**Tabel 30 : siswa dapat menunjukkan titik singgung / hubungan antara tasawuf dan ilmu kalam**

No	Alternative jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Benar	31	57%
2	Salah	23	43%
	<b>Jumlah</b>	<b>54</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel di atas untuk item siswa mengetahui titik singgung antara ilmu filsafat dan ilmu kalam. Jumlah siswa yang menjawab benar adalah 31 orang dengan persentase 57%, jumlah siswa yang menjawab salah adalah 23 orang dengan persentase 43%.

**Tabel 31 : siswa mampu membedakan antara Theology Islam dengan Filsafat**

No	Alternative jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Benar	34	63%
2	Salah	20	37%
	<b>Jumlah</b>	<b>54</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel di atas untuk item siswa mengetahui perbedaan anatara teology islam dan filsafat. Jumlah siswa yang menjawab benar adalah 34 orang dengan persentase 63%, jumlah siswa yang menjawab salah adalah 20 orang dengan persentase 37%.

**Tabel 32 : siswa mengetahui ungkapan dalam Alquran yang mendorong penggunaan akal**

No	Alternative jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Benar	33	61%
2	Salah	21	39%
	<b>Jumlah</b>	<b>54</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel di atas untuk item siswa mengetahui ungkapan dalam Alquran yang mendorong penggunaan akal. Jumlah siswa yang menjawab benar adalah 33 orang dengan persentase 61%, jumlah siswa yang menjawab salah adalah 21 orang dengan persentase 39%.

**Tabel 33 : siswa mengetahui Firqoh pertama yang mencetuskan kekafiran bagi pelaku dosa besar**

No	Alternative jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Benar	29	54%
2	Salah	25	46%
	<b>Jumlah</b>	<b>54</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel di atas untuk item siswa mengetahui Firqoh pertama yang mencetuskan kekafiran bagi pelaku dosa besar. Jumlah siswa yang menjawab benar adalah 29 orang dengan persentase 54%,

jumlah siswa yang menjawab salah adalah 25 orang dengan persentase 46%.

**Tabel 34 : siswa mengetahui pendapat yang disampaikan kaum murjiah**

No	Alternative jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Benar	32	59%
2	Salah	22	41%
	<b>Jumlah</b>	<b>54</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel di atas untuk item siswa mengetahui pendapat yang disampaikan kaum murjiah. Jumlah siswa yang menjawab benar adalah 32 orang dengan persentase 59%, jumlah siswa yang menjawab salah adalah 22 orang dengan persentase 41%.

**Tabel 35 : siswa mengetahui masalah sifat Maturidiyah Samarkand.**

No	Alternative jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Benar	31	57%
2	Salah	23	43%
	<b>Jumlah</b>	<b>54</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel di atas untuk item siswa mengetahui masalah sifat maturidiyah Samarkand. Jumlah siswa yang menjawab benar adalah 31 orang dengan persentase 57%, jumlah siswa yang menjawab salah adalah 23 orang dengan persentase 43%.

**Tabel 36 : siswa mengetahui golongan yang menganut paham "free will and free act".**

No	Alternative jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Benar	28	52%
2	Salah	26	48%
	<b>Jumlah</b>	<b>54</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel di atas untuk item siswa mengetahui golongan yang menganut paham "free will and free act". Jumlah siswa yang menjawab benar adalah 28 orang dengan persentase 52%, jumlah siswa yang menjawab salah adalah 26 orang dengan persentase 48%.

**Tabel 37 : siswa mengetahui kemungkinan yang disampaikan oleh Al-Asy'ari, yang akan dialami oleh pelaku dosa besar**

No	Alternative jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Benar	30	56%
2	Salah	24	44%
	<b>Jumlah</b>	<b>54</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel di atas untuk item siswa mengetahui kemungkinan yang disampaikan oleh Al-Asy'ari, yang akan dialami oleh pelaku dosa besar. Jumlah siswa yang menjawab benar adalah 30 orang dengan persentase 56%, jumlah siswa yang menjawab salah adalah 24 orang dengan persentase 44%.

**Tabel 38 : siswa mengetahui mazhab yang dianut umat islam pada Aliran Maturidiah**

No	Alternative jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Benar	35	65%
2	Salah	19	35%
	<b>Jumlah</b>	<b>54</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel di atas untuk item siswa mengetahui mengetahui mazhab yang dianut umat islam pada Aliran Maturidiah. Jumlah siswa yang menjawab benar adalah 35 orang dengan persentase 65%, jumlah siswa yang menjawab salah adalah 19 orang dengan persentase 35%.

**Tabel 39 : siswa mengetahui hukuman bagi pelaku zina muhsan**

No	Alternative jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Benar	43	80%
2	Salah	11	20%
	<b>Jumlah</b>	<b>54</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel di atas untuk item siswa mengetahui hukuman bagi pelaku zina muhsan. Jumlah siswa yang menjawab benar adalah 43 orang dengan persentase 80%, jumlah siswa yang menjawab salah adalah 11 orang dengan persentase 20%.

**Tabel 40 : siswa mengetahui hukuman pencuri yang telah kehilangan kedua tangan dan kakinya tetapi mereka masih mencuri**

No	Alternative jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Benar	34	63%
2	Salah	20	37%
	<b>Jumlah</b>	<b>54</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel di atas untuk item siswa mengetahui hukuman pencuri yang telah kehilangan kedua tangan dan kakinya tetapi mereka masih mencuri. Jumlah siswa yang menjawab benar adalah 34 orang dengan persentase 63%, jumlah siswa yang menjawab salah adalah 20 orang dengan persentase 37%.

**Tabel 41 : siswa mengetahui akibat dan pengaruh minuman khamar terhadap mental peminum**

No	Alternative jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Benar	38	70%
2	Salah	16	30%
	<b>Jumlah</b>	<b>54</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel di atas untuk item siswa mengetahui akibat dan pengaruh minuman khamar terhadap mental peminum. Jumlah siswa yang menjawab benar adalah 38 orang dengan persentase 70%, jumlah siswa yang menjawab salah adalah 16 orang dengan persentase 30%.

**Tabel 42 : siswa mengetahui rambu-rambu dalam berhias agar tidak melanggar syariat.**

No	Alternative jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Benar	35	65%
2	Salah	19	35%
	<b>Jumlah</b>	<b>54</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel di atas untuk item siswa mengetahui rambu-rambu dalam berhias agar tidak melanggar syariat. Jumlah siswa yang menjawab benar adalah 35 orang dengan persentase 65%, jumlah siswa yang menjawab salah adalah 19 orang dengan persentase 35%.

**Tabel 43 : siswa mengetahui nilai positif dalam melakukan perjalanan (safar)**

No	Alternative jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Benar	32	59%
2	Salah	22	41%
	<b>Jumlah</b>	<b>54</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel di atas untuk item siswa mengetahui nilai positif dalam melakukan perjalanan (safar). Jumlah siswa yang menjawab benar adalah 32 orang dengan persentase 59%, jumlah siswa yang menjawab salah adalah 22 orang dengan persentase 41%.

**Tabel 44 : siswa mengetahui landasan hukum seseorang memasuki masjid menggunakan pakaian yang indah**

No	Alternative jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Benar	29	54%
2	Salah	25	46%
	<b>Jumlah</b>	<b>54</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel di atas untuk item siswa mengetahui landasan hukum seseorang memasuki masjid menggunakan pakaian yang indah. Jumlah siswa yang menjawab benar adalah 29 orang dengan persentase 54%, jumlah siswa yang menjawab salah adalah 25 orang dengan persentase 46%.

**Tabel 45 : siswa mengetahui etika menjamu tamu**

No	Alternative jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Benar	34	63%
2	Salah	20	37%
	<b>Jumlah</b>	<b>54</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel di atas untuk item siswa mengetahui etika menjamu tamu. Jumlah siswa yang menjawab benar adalah 34 orang dengan persentase 63%, jumlah siswa yang menjawab salah adalah 20 orang dengan persentase 37%.

Rekapitulasi data nilai hasil belajar kognitif adalah diketahui bahwa jumlah seluruh alternative jawaban dari 17 item pertanyaan adalah 1.479, sedangkan siswa yang mengisi jawaban benar adalah 561 dan siswa yang mengisi jawaban salah adalah 357. Hasil akhir dapat diketahui sebagai berikut:

Untuk jawaban benar = 561

Untuk jawaban salah = 357

Selanjutnya, masing-masing jumlah pilihan jawaban dikalikan dengan bobot masing-masing yaitu jawaban benar bobotnya 2 dan jawaban salah bobotnya 1.

Siswa yang menjawab benar  $561 \times 2 = 1.122$

Siswa yang menjawab salah  $357 \times 1 = 357$

Jumlah  $1.479$  (N) =  $561$  (F)

Skor  $1.479$  (N) harus dikalikan 2 karena option jawaban ada 2 yaitu benar dan salah, setelah dikalikan hasilnya adalah  $1.836$  (nilai ideal). Setelah diketahui unsur F dan N, selanjutnya distribusikan ke dalam rumus berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{1.479}{1.836} \times 100\%$$

$$= 80,55\%$$

Skor  $80,55\%$  berada pada rentang  $81\%-100\%$  maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar kognitif siswa Madrasah Aliyah Kejuruan Adzqia tergolong “sangat tinggi”.

### 3. Tingkatan Metode Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Kognitif Aqidah Akhlak Siswa Madrasah Aliyah Kejuruan Adzqia Desa Belimbing Kabupaten Indragiri Hulu.

Berdasarkan rekapitulasi metode inkuiri dengan skor 90,01% berada pada rentang 81% - 100% maka dapat ditarik kesimpulan bahwa metode inkuiri dalam pembelajaran Siswa Madrasah Aliyah Kejuruan Adzqia Desa Belimbing Kabupaten Indragiri Hulu tergolong “sangat tinggi”. Sedangkan rekapitulasi hasil belajar kognitif aqidah akhlak dengan skor 80,55% berada pada rentang 81%-100% maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar kognitif siswa Madrasah Aliyah Kejuruan Adzqia tergolong “sangat tinggi”.

Berdasarkan hal ini dapat diinterpretasi bahwa peranan metode inkuiri sangat besar pengaruhnya dalam meningkatkan hasil belajar kognitif siswa bidang aqidah akhlak. Maka jika sekolah menginginkan prestasi belajar kognitif bidang aqidah akhlak pada diri siswa, metode inkuiri menjadi bagian krusial yang mesti selalu diperhatikan dan ditingkatkan.

#### C. Analisis Data

##### 1. Uji Asumsi Dasar

###### a. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan cara menggunakan bantuan aplikasi SPSS 22 yang dilakukan dengan metode one way sample Kolmogorov smirnov. Dengan Exact test menggunakan pilihan menu Exact p value untuk mengambil keputusan apakah data yang telah diolah normal atau

tidak, maka cukup dengan melihat pada nilai significance. Dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika significance  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal.
2. Jika significance  $< 0,05$  maka data berdistribusi tidak normal.

Berdasarkan kriteria yang sudah dijelaskan diatas maka dapat dilihat hasil uji normalitas pada tabel 46 dibawah ini:

**Tabel 46 : One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	METODE	
	INKUIRI	HASIL BELAJAR
N	54	54
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	27.41
	Std. Deviation	1.339
Most Extreme Differences	Absolute	.157
	Positive	.158
	Negative	-.152
Test Statistic	.158	.157
Asymp. Sig. (2-tailed)	.002 <sup>c</sup>	.002 <sup>c</sup>
Exact Sig. (2-tailed)	.122	.127
Point Probability	.000	.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel 46 diatas hasil nilai penelitian metode inkuiri memiliki tingkat signifikan sebesar 0,122 yang berarti  $>$  dari 0,05 ( $0,122 > 0,05$ ), dan nilai penelitian hasil belajar kognitif akidah akhlak memiliki tingkat signifikan sebesar

0,127 yang berarti  $>$  dari 0,05 ( $0,127 > 0,05$ ). Maka dapat dikatakan kedua data berdistribusi normal dan hal ini merupakan syarat mutlak dari statistic parametric dimana dalam penelitian ini menggunakan uji-t.

### b. Uji Hipotesis Penelitian

Uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang telah dikumpulkan terdapat pengaruh atau tidak. Dalam penelitian ini uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan SPSS 22, untuk pengambilan keputusan apakah terdapat pengaruh atau tidak, maka dapat dilihat dari nilai signifikansinya. Jika nilai signifikansinya kurang dari 0,05 maka terdapat pengaruh. Namun jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 maka kesimpulannya tidak ada pengaruh. Hasil uji hipotesis metode inkuiri (variable X) hasil belajar kognitif (variable Y) adalah sebagai berikut:

**Tabel 47 : Anova**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16.994	1	16.994	11.323	.001 <sup>b</sup>
	Residual	78.043	52	1.501		
	Total	95.037	53			

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

b. Predictors: (Constant), METODE INKUIRI

Dengan menggunakan analisis regresi sederhana ditemukan bahwa nilai signifikansi  $0,001 <$  dari nilai probabilitas  $0,05 = P$ . Maka hipotesis penelitian menyatakan terdapat pengaruh metode inkuiri terhadap hasil belajar aqidah akhlak Madrasah Aliyah Kejuruan Adqzia Desa Belimbing Kabupaten Indragiri Hulu , dan itu artinya hipotesis penelitian ini diterima. Selanjutnya akan dilihat bahwa besar pengaruh metode inkuiri terhadap hasil belajar aqidah akhlak Madrasah

Aliyah Kejuruan Adqzia Desa Belimbing Kabupaten Indragiri Hulu dapat dilihat dibawah ini:

**Tabel 48 : Besar Pengaruh Metode Inkuiri Terhadap Hasil Belajar**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.423 <sup>a</sup>	.179	.163	1.225

a. Predictors: (Constant), METODE INKUIRI

b. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Pada tabel 48 diatas, menampilkan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,179. Hal ini menunjukkan pengertian bahwa hasil belajar (Y) dipengaruhi sebesar 17,9% oleh metode inkuiri (X), sedangkan sisanya 100%-17,9% = 82,1% dipengaruhi oleh hal-hal lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Sedangkan pada nilai koefisien determinan R yang menunjukkan hubungan sebesar 0,423. Hal ini menunjukkan apabila metode inkuiri ditingkatkan maka akan naik sebesar 0,423 atau sebesar 42,3%. Demikian sebaliknya apabila tidak ditingkatkan maka akan menurun sebesar 0,423 atau 42,3% juga.

**Tabel 49: Interpretasi Koefesien Korelasi**

Intetval koefisien	Tingkat hubungan
0,80-1,000	Sangat Kuat
0,60-0,799	Kuat
0,40-0,599	Cukup Kuat
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat Rendah

*Sumber Data: (Riduwan dan Sunarto, 2013:81)*

Nilai 0,179 pada tabel interval koefisien terletak pada rentang 0,00-0,199 dengan kriteria tingkat pengaruhnya sangat rendah. Ini artinya tingkat pengaruh metode inkuiri terhadap hasil belajar kognitif aqidah akhlak Madrasah Aliyah Kejuruan Adzqia Desa Belimbing Kabupaten Indragiri Hulu sangat rendah.

**Tabel 50 : Coefficients**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.816	4.933		2.192	.033
	METODE INKUIRI	.194	.058	.423	3.365	.001

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Berdasarkan tabel 50 diatas dapat dilihat bahwa nilai (constant)(a) = 10.816 dan nilai B 0,194 (X) serta tingkat signifikansi sebesar 0,001. Kemudian dimasukkan kedalam rumus persamaan regresi sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b X$$

$$\hat{Y} = 10.816 + 0,194 X$$

Koefisien B dinamakan koefisien arah regresi dan menyatakan perubahan rata-rata variabel Y sebesar satu unit. Perubahan ini merupakan pertambahan bila B bertanda negatif. Dari hasil perhitungan pengaruhnya diperoleh B = 0.194 bertanda positif, ini berarti :

- a) Setiapkali variabel X (metode inkuiri) bertambah 1 (satu) maka rata-rata variabel Y (hasil belajar kognitif) bertambah 0.194 = 19,4%.

b) Bila variabel X (metode inkuiri) diketahui maka hasil belajar kognitif dapat diperkirakan dengan cara memasukkan skor kedalam persamaan  
Jika Skor metode inkuiri (X) = 82 maka skor hasil belajar kognitif adalah :

$$\begin{aligned}\hat{Y} &= a + b X \\ &= 10.816 + 0.194 (82) \\ &= 10.816 + 15.908 \\ &= 26.724\end{aligned}$$

Jadi nilai hasil belajar kognitif pada penelitian ini diperkirakan sebesar 26.724.

#### D. Interpretasi Data

Berdasarkan hasil uji asumsi dinyatakan bahwa data berdistribusi normal. Maka untuk menganalisis data penelitian digunakan statistic parametric dengan teknik analisis regresi sederhana untuk melihat pengaruh variabel X (Metode Inkuiri) variabel Y (Hasil Belajar Kognitif) di Madrasah Aliyah Kejuruan Adzqia Desa Belimbing Kabupaten Indragiri Hulu. Diprediksi dari hasil analisis data yang dilakukan, dapat diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan antara metode inkuiri terhadap hasil belajar kognitif aqidah akhlak . Hal ini sesuai dengan uji hipotesis yang menyatakan jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu  $0,001 < 0,05$  itu artinya ada pengaruh Metode Inkuiri terhadap Hasil Belajar Kognitif aqidah akhlak di Madrasah Aliyah Kejuruan Adzqia Desa Belimbing Kabupaten Indragiri Hulu.

Diprediksi apabila metode inkuiri di tingkatkan maka mampu meningkatkan hasil belajar kognitif akidah akhlak siswa sebesar 0,423 atau sebesar 42,3%. Demikian sebaliknya apabila tidak ditingkatkan maka akan menurun sebesar 0,423 atau sebesar 42,3%. Berdasarkan hal ini dapat diinterpretasikan bahwa pengaruh metode inkuiri besar pengaruhnya terhadap hasil belajar kognitif akidah akhlak. Maka apabila sekolah ingin meningkatkan hasil belajar kognitif akidah akhlak maka langkah baiknya menerapkan pembelajaran menggunakan metode inkuiri menjadi bagian yang penting untuk dipertimbangkan dalam digunakan.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh metode inkuiri terhadap hasil belajar kognitif aqidah akhlak di kelas XI Madrasah Aliyah Kejuruan Adzqia Desa Belimbing Kabupaten Indragiri Hulu. Tingkat penguasaan metode inkuiri terhadap guru madrasah Aliyah kejuruan adzqia desa belimbing kecamatan batang gangsal kabupaten Indragiri hulu memiliki skor sebesar 90,01% yang berada pada rentang 81%-100% yang artinya “sangat tinggi”. Tingkat hasil belajar kognitif akidah akhlak siswa mendapat skor sebesar 80,55% yang berada pada rentang 81%-100% yang artinya tergolong “sangat tinggi”. Hal ini sejalan dengan hasil analisis regresi linier sederhana diperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 yaitu  $0.001 < 0.05$ . Hal ini dapat dilihat dari nilai probabilitas person product moment yaitu sebesar 0.179 pada interval koefisien korelasi terletak pada rentang 0,00-0,199, ini artinya tingkat pengaruh metode inkuiri terhadap hasil belajar kognitif aqidah akhlak Madrasah Aliyah Kejuruan Adzqia Desa Belimbing Kabupaten Indragiri Hulu sangat rendah.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka peneliti memberikan saran kepada beberapa pihak diantaranya sebagai berikut :

1. Kepada guru, terutama bidang studi aqidh akhlak diharapkan agar tetap menerapkan pembelajaran inkuiri dalam proses belajar mengajar dikarenakan dapat membentuk dan mengembangkan konsep dasar berpikir kepada peserta didik, sehingga peserta didik dapat mengerti tentang dasar konsep ide-ide dengan lebih baik. Membantu dalam menggunakan ingatan dan transfer pada situasi proses belajar yang baru
2. Kepada siswa dengan pembelajaran inkuiri diharapkan agar dapat mendapat pengalaman belajar yang baru dan bervariasi bagi siswa serta dapat mempercepat pemahaman siswa.
3. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat lebih melengkapi data dan hasil yang lebih baik dari penelitian ini peneliti hanya berkesempatan untuk meneliti pengaruh metode inkuiri terhadap hasil belajar kognitif pendidikan Agama Islam. Kiranya agar tidak bosan dan bisa menemukan faktor-faktor yang lain yang mempengaruhi hasil belajar kognitif. Jika faktor itu dapat diketahui maka lebih lanjut akan memudahkan dalam meningkatkan hasil belajar kognitif siswa.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

### Buku

- Kurniawan, Albert. *Metode Riset untuk Ekonomi dan Bisnis: Teori, Konsep dan Praktik Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabet. 2014.
- Dimiyati, dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2006.
- Susanto, A. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT. Kharisma Putra Utama. 2013
- Riduwan, Sunarto, , *Pengantar Statistika Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*. ALFABETA: Bandung. 2017.
- Ma'ruf, Abdullah. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Press Yogyakarta. 2015.
- Syahraini, Tambak. *6 Metode Ilmiah Dan Inovatif Pendidikan Agama Islam*. Graha Ilmu, 2014.

### Jurnal

- Ayunigsih, Septiana, Ahmad Muslich, and Anip Dwi Saputro. "Pengaruh Self Efficacy Terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak." *TARBAWI: Journal on Islamic Education* (2021): 1-14.
- Budiyanto, Teguh, dkk, 2016, Strategi Promosi, Kualitas Produk, Dan Desain Terhadap Keputusan Pembelian Dan Minat Mereferensikan Rumah Pada Puri Camar Liwas PT. Camar Sapta Ganda, *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Vol. 16, No. 4, p. 492.
- Dzibrillah, Fikri. "Pengaruh kegiatan muhadharah dan mudzakah terhadap hasil belajar aqidah akhlak di MTS nurul athfal cikur." *Qayruna* 6. 2 (2019): 113-136.
- Habiburrohmah, And Dwi Bhakti Indri. "Penerapan Pendekatan Ctl Untuk Meningkatkan ".il Belajar Aqidah Akhlak Keaktifan Dan Has Aulada: *Jurnal Pendidikan Dan Perkembangan Anak* 2. 2 (2020): 100-116.
- Hermawati, Kiki Ayu. "Implementasi Model Inkuiri dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti: Analisis pada Materi

Pembelajaran Toleransi." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 6.1 (2021): 56-72.

Jumanti, Lilas Priana. "Pengaruh Penerapan Metode Inkuiri terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik dalam Pembelajaran PAI di SMP Negeri 26 Makassar." (2017).

Khozain, Nukh. "Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Aqidah Akhlak." *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 1.2 (2020): 330-346.

Lestari, Indah. "Pengaruh waktu belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika." *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 3.2 (2015).

Lisda, Cahaya."Model Bamboo Dancing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa Di MTS." *Jurnal ilmiah mahasiswa* 1. 1 (2020).

Nasution, Mardiah Kalsum. "Penggunaan metode pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar siswa." *Studia Didaktika* 11.01 (2018): 9-16.

Nursaidah, Bani, and Chodidjah Makarim. "Hubungan Kecerdasan Spiritual Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas 5 Di Mi Al-Falah Cibinong." *Attadib: Journal of Elementary Education* 4.1 (2020): 54-63.

Santoso, Bimo Budi, and Achmad Rante Suparman. "Pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar kognitif peserta didik di SMA Negeri 01 Manokwari (Studi pada pokok bahasan kelarutan dan hasil kali kelarutan)." *Jurnal Nalar Pendidikan* 5.1 (2017): 21-30.

Suhada, Hidayati. "Model Pembelajaran Inquiry dan Kemampuan Berpikir Kritis terhadap Keterampilan Proses Sains Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPA." *Jurnal Pendidikan Dasar* 8.2 (2017): 13-24.

### Skripsi

Putri, Ariska Destia, 2017, Peningkatan Hasil Belajar Matematika Dengan Menggunakan Alat Peraga Jam Sudut Pada Peserta Didik Kelas IV SDN 2 Sunur Sumatera Selata, Skripsi, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung.